

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN MELALUI PEMBUATAN  
DANGKE DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG  
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



**OLEH**

**ARNITA. S**

**NIM: 2020203860202016**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN MELALUI PEMBUATAN  
DANGKE DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG  
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**

**SKRIPSI**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**OLEH**

**ARNITA. S**

**NIM: 2020203860202016**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Arnita. S

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202016

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.891/In.39/FEBI.04/PP.00.9/3/2024

Disetujui oleh

Pembimbing : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 002



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Nur Hafidah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Arnita. S

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202016

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.891/In.39/FEBI.04/PP.00.9/3/2024

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd.	(Anggota)	
Dian Resky Pangestu, S.H., M.E.	(Anggota)	

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



D. M. Hafid Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Binis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua serta keluarga, kolega yang senantiasa memberikan semangat dan doa-doa terbaik sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk cinta pertama dan sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Suardi, terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilantirkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini. Teruntuk pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Nur Aeni. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan do'a yang terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yng diberikan oleh Rusnaena, M.Ag. selaku pembimbing utama. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terimakasih, penyusunan skripsi ini juga mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang senantiasa meluangkan waktu dan pikiran ketika penulis membutuhkan arahan dan masukan selama ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Saudara-saudara tercinta Sri uli, Rika, Andi, Sukma dan Dafa yang selalu memberikan dukungan secara finansial kepada penulis.
8. Keluarga besar 'Racana Makkiade' – Malebbi IAIN Parepare sebagai wadah untuk berproses dan mewujudkan harapan.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020 dan Ksei Fens IAIN Parepare sebagai wadah untuk berproses.

10. Keluarga besar Lingkar Hijau Kota Parepare, Ayah Iqbal Rahim Gani yang senantiasa memberikan motivasi dan banyak pelajaran hidup pentingnya berbagi dan bermanfaat bagi masyarakat luas.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Putri regina, Nur Aisyah, Reskyanti, Srivika reskyana yang selalu mengulurkan tanganya agar penulis bangkit kembali dan tidak terus berlarut dalam kesedihan, Terimakasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.
12. Kepada Tuan Muhammad Yassin yang menjadi salah satu penyemangat dan support system penulis pada hari yang tidak mudah. Terimah kasih senantiasa mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dalam perjalanan penulis. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
13. Teruntuk Nilam cahya, hasnurul, Pemberantas isu kampus dan keluarga besar instruktur PBAK 2022 serta teman-teman peneliti yang senantiasa memberikan *support* dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi untuk pendidikan Strata 1.
14. Teman-teman Posko 13 Desa Cendana Kabupaten yang telah memberikan semangat dan sebagai tempat yang memberikan inspirasi kepada penulis dan membantu penulis dalam proses penelitian di desa cendana.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 17 Juli 2024  
11 Muharram 1446H

Penulis,



**ARNITA. S**

NIM: 2020203860202016



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnita. S  
NIM : 2020203860202016  
Tempat/Tgl Lahir : Katteong/01 November 2001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui  
Pembuatan Dangka di Desa Cendana Kabupaten  
Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Juli 2024  
Penyusun,



Arnita. S  
NIM.2020203860202016

## ABSTRAK

ARNITA. S (*Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui pembuatan dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang*). Dibimbing oleh Rusnaena M.ag)

Masalah utama yang dihadapi melibatkan aspek ekonomi, produksi, pemasaran, dan sosial. Hambatan-hambatan ini mempengaruhi kesejahteraan perempuan pembuat dangke dan kemampuan mereka untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan keluarga. Solusi yang diusulkan meliputi diversifikasi pakan, inovasi produk, pelatihan keterampilan, dan strategi pemasaran yang lebih baik.

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. penelitian ini artinya termasuk jenis penelitian lapangan (field research). yakni penelitian yang mengangkat data dan permasalahan yang ada pada kehidupan masyarakat di desa Cendana Kabupaten Enrekang. Metode yang dipilih dalam proses pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi sebagai metode pendukung yang dilengkapi dengan metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan dangke menunjukkan bahwa meskipun proses pembuatan masih tradisional, usaha dangke memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan ekonomi perempuan. Produksi dangke memungkinkan perempuan untuk memperoleh pendapatan tambahan yang mendukung kebutuhan keluarga dan pendidikan anak. Pemerintah turut berperan dalam meningkatkan keterampilan melalui pelatihan dan bantuan alat. Pembuatan dangke berkontribusi pada kesejahteraan perempuan dengan meningkatkan pendapatan, pengembangan keterampilan, serta pemberdayaan sosial. Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam usaha ini mencakup penerimaan risiko, penghindaran riba, dan penjualan produk tanpa penimbunan, yang menunjukkan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kenaikan harga pakan ternak dan kurangnya inovasi dalam produksi. Sebagai solusi, peneliti merekomendasikan perencanaan anggaran yang baik dan penerapan inovasi dalam produksi dangke untuk meningkatkan efisiensi dan pemasaran.

**Kata kunci:** *Ekonomi syariah, Peningkatan Perempuan , Kesejahteraan*

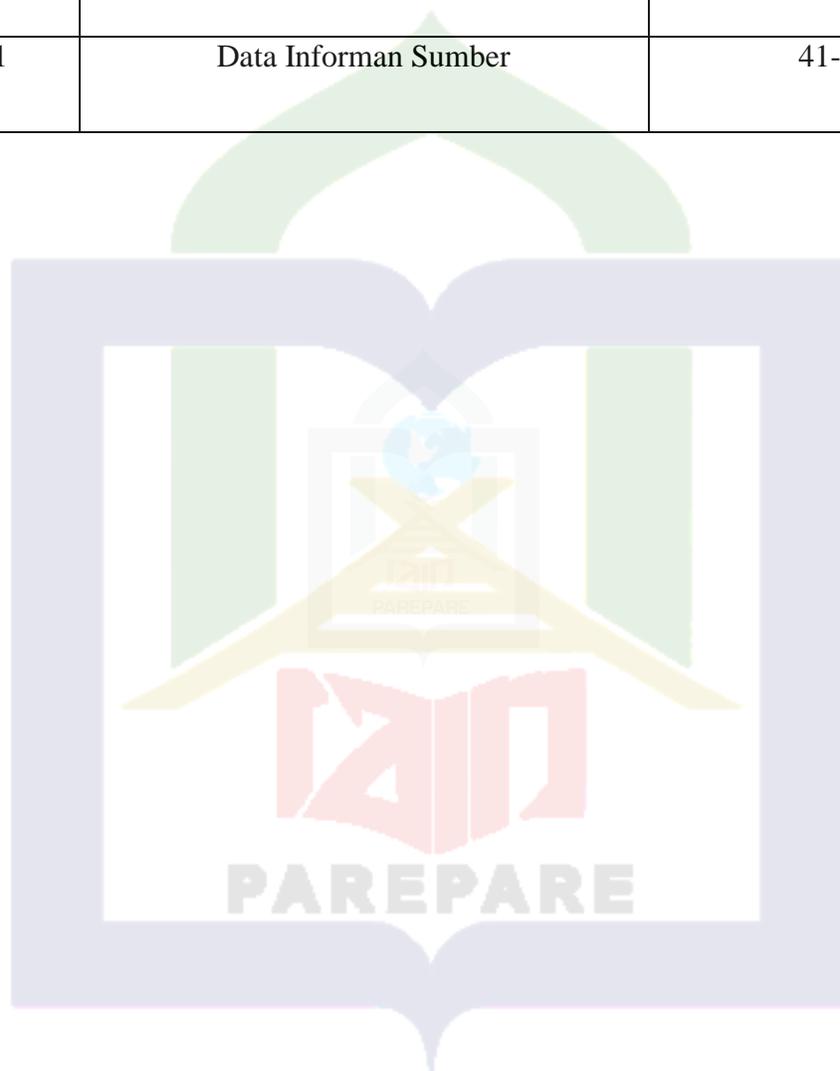
## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	10
1. Teori Peningkatan Ekonomi .....	10
2. Teori Kesejahteraan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	28
1. Kesejahteraan.....	28
2. Perempuan .....	29
3. Ekonomi Syariah.....	30

D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
E. Uji Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Mekanisme Pembuatan Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.....	42
2. Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangken di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.....	43
3. Hambatan dan Solusi Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Pembuat Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang .....	50
B. Pembahasan hasil Penelitian.....	58
1. Mekanisme Pembuatan Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.....	58
2. Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.....	60
3. Hambatan dan Solusi Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Pembuat Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang .....	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN .....	I

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Tahap Pembuatan Dangka	2-3
4.1	Data Informan Sumber	41-42



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	33
4.1	Produk Dangke	53



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	II
2	Berita Acara	X
3	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	XI
4	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang	XII
5	Surat Izin Penelitian di Desa Cendana Kabupaten Enrekang	XIII
6	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kantor Desa Cendana Kabupaten Enrekang	XIV
7	Surat Keterangan Wawancara	XV
8	Dokumentasi	XX
9	Biodata penulis	XXV

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dan sebagian dilambangkan dengan tandadan sebagian yang lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Dalam huruf bahasa Arab dengan translitasinya ke dalam bahasa Latin

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti voalnya tanpa mengikuti tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, ditulis dengan tanda ( ˆ ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَـيْ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
كَـيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta  
 رَمَى :ramā  
 قِيلَ :qīla  
 يَمُوتُ :yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah  
 الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَّةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah  
 الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة :*al-falsafah*

البلاد :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

سَيِّئٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      بِاللَّهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian perempuan di Indonesia, khususnya di pedesaan, perempuan mempunyai keterbatasan dalam melakukan aktivitas, antara lain rendahnya pendidikan, rendahnya keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan hambatan ideologi bagi perempuan terkait keluarga. Selain itu, perempuan juga menghadapi kendala tertentu, yaitu perempuan harus menjalankan fungsi produktif dan sosial dalam masyarakat. Hal ini mengakibatkan perempuan memiliki sangat terbatasnya kesempatan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Oleh karena itu, program perempuan di bidang perekonomian sangat diperlukan karena pada dasarnya perempuan mempunyai potensi yang luar biasa dalam perekonomian, khususnya dalam mengelola perekonomian rumah tangga.

Salah satu tujuan dari program perempuan yaitu meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.<sup>1</sup>

Berbagai langkah dapat dilakukan untuk menciptakan kesetaraan laki-laki dan perempuan atau kesetaraan gender, sehingga dapat terwujud peran yang seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan perekonomian keluarga demi mencapai kesejahteraan keluarga. Meskipun upaya membangun kesetaraan gender tersebut telah dilakukan cukup lama,

---

<sup>1</sup>Tutik Sulistyowati, "Model Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Profesional Dan Daya Saing Untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja," *Jurnal Perempuan Dan Anak* Volume 1, no. 1 (2015): h. 1.

namun masih terdapat banyak hal dan sisi kehidupan yang belum mencerminkan adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Kurangnya perhatian dan intensitas serta kesinambungan program pemberdayaan perempuan merupakan salah satu penyebab belum terciptanya kesetaraan gender. Peningkatan perempuan adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas (*capacity building*) terhadap partisipasi yang lebih besar seperti keluasan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindak transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki.

Di Enrekang terdapat banyak makanan khas, akan tetapi yang paling populer di masyarakat adalah dangke yang merupakan keju khas Enrekang yang terbuat dari susu. Pembuatan dangke telah dilakukan sejak tahun 1905, sejak saat itu di Enrekang hanya dikenal satu jenis dangke yaitu dangke yang terbuat dari susu kerbau.<sup>2</sup>

Dangke adalah sejenis keju tradisional dari Sulawesi Selatan, Indonesia, yang terkenal dengan rasa yang unik dan proses pembuatannya yang khas. Sebagai informasi lebih lanjut, berikut adalah contoh tabel produksi dangke yang dapat mencakup beberapa poin penting:

Tabel 1.1 Tahap Pembuatan Dangke

Tahapan Produksi	Deskripsi
1. Persiapan Susu	Susu segar diperoleh dari sapi atau kambing local.
2. Pengumpulan Susu	Susu dipanaskan hingga mencapai suhu tertentu, kemudian dicampur dengan cuka atau air jeruk nipis untuk memisahkan protein susu. Hasilnya adalah gumpalan protein yang disebut "dangke".

<sup>2</sup>Masgaba. (2021). Dangke : Kuliner Khas Masyarakat Enrekang. *Walusuji*, 12(1),61–75.

3. Pemadatan Dangke.	Gumpalan dangke diperas atau dipadatkan dengan menggunakan cetakan atau kain khas untuk mengeluarkan sisa cairan (whey).
4. Proses Pematangan	Dangke yang sudah dipadatkan kemudian diolah lebih lanjut, seperti direndam dalam larutan garam atau direbus, untuk meningkatkan rasa dan konsistensi
5. Penyimpanan	Dangke yang sudah matang disimpan dalam wadah tertutup atau diolah lebih lanjut menjadi produk jadi, seperti digoreng atau dibumbui dengan rempah-rempah lokal.

Tabel di atas memberikan gambaran umum tentang tahapan-tahapan yang terlibat dalam produksi dangke, meskipun detailnya bisa berbeda tergantung pada praktik lokal dan variasi masing-masing produsen.

Kesadaran akan peran perempuan mulai tumbuh, dan hal ini tercermin dalam pendekatan terhadap program-program perempuan. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa perempuan perlu mandiri agar pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Mengingat perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga, maka statusnya harus diikutsertakan dalam pembangunan.

Salah satu tujuan dari program peningkatan perempuan yaitu meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Tutik Sulistyowati, "Model Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Profesional Dan Daya Saing Untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja," *Jurnal Perempuan Dan Anak* Volume 1, no. 1 (2015): h. 1.

Perempuan yang masuk dalam dunia kerja telah berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dalam bidang perekonomian. Dengan keterlibatan perempuan dalam kegiatan-kegiatan ekonomi maka ada dua tahapan yang dilalui pertama, peran perempuan dalam kegiatan ekonomi beralih dari kegiatan rumah tangga menuju kepada kegiatan jasa. Kedua, adanya perpindahan kegiatan dari sektor pertanian ke sektor industri.

Ibu rumah tangga di Enrekang yang berada di Desa Cendana dapat digolongkan dalam rumah tangga yang tingkat perekonomiannya rendah kebawah. Hal ini dapat dilihat dari penghasilan suami yang tidak cukup untuk kebutuhan rumah tangga sedangkan harga dari kebutuhan rumah tangga sangat meningkat. Akibat dari hal tersebut menuntut peran seorang istri untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang kemudian meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Peningkatan para usaha dangke dari tahun 2022 hingga 2024, usaha pembuatan dangke di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan signifikan baik dalam skala produksi maupun pendapatan. Pada tahun 2022, usaha dangke mulai menunjukkan pertumbuhan yang stabil berkat peningkatan keterampilan dan akses terhadap pelatihan. Pada tahun 2023, dengan dukungan pemerintah dan adanya bantuan alat yang lebih modern, kapasitas produksi meningkat secara drastis, yang diikuti dengan perluasan pasar lokal dan regional. Memasuki tahun 2024, pengembangan strategi pemasaran digital dan peningkatan kualitas produk berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang pesat. Peningkatan ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar dangke tetapi juga memperkuat kesejahteraan ekonomi perempuan di desa tersebut, memungkinkan mereka untuk meningkatkan taraf hidup dan pendidikan keluarga mereka secara signifikan.

Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Cendana Kecamatan Cendana. Yang dimana sebagian besar wilayahnya adalah lahan pertanian, Perkebunan dan perairan yang di manfaatkan Sebagian besar Masyarakat untuk bertani, berkebun, menjadi nelayan Namun, mayoritas masyarakat di Desa Cendana menjadi peternak sapi/kerbau untuk di bahan pembuatan dangke sebagai salah satu produk yang dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan keluarga. Di Desa Cendana mayoritas perempuan bekerja sebagai penjual dangke, proses pembuatanya masih di lakukan secara tradisional sehingga ketahanan produk dangke masih rendah.

Dangke merupakan salah satu peluang investasi di bidang industri peternakan yang memiliki prospek pengembangan, seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar terhadap produk tersebut dan dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi masyarakat setempat. Usaha pembuatan dangke telah menjadi sumber pendapatan beberapa masyarakat di Kabupaten Enrekang secara turun-temurun.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pembuatan dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.

2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pembuatan dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pembuatan dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulis uraikan di atas, maka pokok masalah adalah bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembuatan dangke dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang ?
2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pembuatan dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang ?
3. Bagaimana hambatan dan solusi pembuatan dangke dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru untuk penelitian ilmiah terkait dan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi masa depan pada topik yang relevan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan pembuat dangke dan memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama meneliti tentang Perempuan. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi untuk dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi peneliti, antara lain :

*Pertama*, Markhatus Solihah dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Batu Bata Di Desa Bumi Harjo Kecamatan Kumai”. 2020. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Kondisi sosial ekonomi ibu rumah tangga pengrajin batu bata di desa Bumi Harjo adalah sejahtera. Apabila dilihat dari kondisi sosial maka kondisinya baik dengan tidak melalaikan perannya sebagai masyarakat dengan mengikuti kegiatan masyarakat. Sedangkan dilihat dari kondisi ekonomi maka kondisinya meningkat setelah seorang istri ikut bekerja di industri batu bata dan (2) Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui industri batu bata di Desa Bumi Harjo adalah dengan bekerja sebagai pengrajin batu bata untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga..<sup>4</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas yaitu penulis mengkaji tentang peningkatan kesejahteraan perempuan pembuat dangke berfokus pada makanan khas di desa cendana kabupaten enrekang, sedangkan penelitian oleh Markhatus Solihah berfokus pada kondisi perekonomian melalui industri batu bata

---

<sup>4</sup> Markhatus Solihah, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Batu Bata Di Desa Bumi Harjo Kecamatan Kumai, (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya: 2020), h. 5.

*Kedua*, Putri Agesta dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga” 2021. Menemukan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja dikarenakan penghasilan suami yang kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga. Melalui perempuan bekerja tentunya bisa menolong perekonomian keluarga. jadi penghasilan yang berasal dari dua sumber tersebut bisa memenuhi kebutuhan primer sekunder ataupun pelengkap. Penelitian ini dilakukan di Desa pada Kecamatan Tanah Jambo Aye Kecamatan Aceh Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran perempuan yang bekerja dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner pada 44 informan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran perempuan pedagang dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga untuk membantu menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga, terpenuhinya kebutuhan keluarga dan ditabung untuk kepentingan keluarga.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut. Penelitian yang di tulis oleh Putri Agesta terletak pada fokus dan konteks penelitian masing-masing. Judul pertama lebih umum dan membahas peran perempuan secara luas dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga tanpa mengkhususkan pada jenis kegiatan atau lokasi tertentu. Sebaliknya, judul peneliti memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu pada pembuatan dangke sebagai usaha lokal di Desa Cendana, serta dampaknya terhadap kesejahteraan perempuan di wilayah tersebut.

---

<sup>5</sup> Putri Agesta, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga”, (Universitas Ilam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh: 2021), h. 14.

*Ketiga*, Halimatunisa Nur Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Usaha Kue Semprong Di Ganjar Asri, Metro Barat)” 2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kegiatan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya home industry kue semprong memberikan lapangan pekerjaan untuk para perempuan khususnya ibu rumah tangga dalam mengurangi pengangguran, meningkatkan perekonomian rumah tangga, mensejahterakan serta mendorong masyarakat Ganjar Asri untuk berfikir lebih maju. Peranan perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Usaha kue semprong ini juga sudah menerapkan Manajemen Bisnis Islam yang meliputi prinsip Amar Ma’ruf Nahi Munkar, kewajiban menegakkan kebenaran, keadilan, amanah dan berfokus terhadap perkembangan usaha juga kesejahteraan para karyawannya.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut. Penelitian yang ditulis oleh Halimatunisa Nur Fatimah fokus pada usaha kue semprong di Ganjar Asri, Metro Barat. Ini menunjukkan kajian yang menggabungkan aspek gender dengan prinsip-prinsip bisnis Islam dalam konteks spesifik usaha kue. Judul peneliti berfokus pada peningkatan kesejahteraan perempuan melalui usaha pembuatan dangke di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang, tanpa menekankan pada prinsip bisnis tertentu, melainkan pada dampak ekonomi dan sosial dari keterlibatan perempuan dalam produksi dangke.

---

<sup>6</sup>.Halimatunisa Nur Fatimah, “Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Usaha Kue Semprong Di Ganjar Asri, Metro Barat)” (IAIN METRO: 2023), h. 6.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Peningkatan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses pembangunan yang berupa suatu negara (misalnya) atau perusahaan (misalnya) meningkatkan pasokan banyak barang dalam jangka panjang yang mendukung pembangunan ekonomi, disesuaikan dengan tingkat permintaan. Pembangunan ekonomi ini tidak jauh dari pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita berdasarkan pertumbuhan penduduk, yang disertai dengan perubahan mendasar dalam struktur perekonomian suatu negara dan pemerataan pendapatan di antara penduduk negara tersebut. Melihat bagaimana perekonomian berkembang, kita dapat melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian.

John Maynard Keynes<sup>7</sup> menerbitkan gagasan dan menulis buku yang akhirnya menjadi dasar teori makroekonomi modern. Faktor utama yang menentukan tingkat aktivitas perekonomian di suatu negara. Selain menerangkan faktor yang menentukan tingkat kegiatan perekonomian negara dan keadaan yang menciptakan berbagai masalah, analisis makroekonomi juga menjelaskan langkah-langkah yang dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut.

Teori Keynes atau Keynesianisme adalah suatu teori ekonomi makro yang dikembangkan oleh John Maynard pada tahun 1930.<sup>8</sup> Teori ini mengusulkan bahwa pemerintah dapat memainkan peran katif dalam mengatasi masalah

---

<sup>7</sup>Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Depok: Rajawali Pers, 2019). h.7

<sup>8</sup> Keynes, J.M, *The General Theory of Employment, Interest, and Money*, (Palgrave Macmillan : 1936)

ekonomi melalui investasi fiskal, yaitu pengeluaran dan pendapatan pemerintah. Salah satu buku yang mendasari dalam teori keynes adalah buku berjudul “The General Theory of Employment, Interest, and Money” yang diterbitkan pada tahun 1936. Buku ini membahas tentang hubungan antara pengeluaran dan pendapatan, serta peran pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi melalui intervensi fiskal. Selain itu, buku ini membahas tentang konsep pengangguran dan dampaknya terhadap perekonomian, serta pentingnya likuiditas dan suku bunga dalam kebijakan moneter.<sup>9</sup>

Teori peningkatan ekonomi John Maynard Keynes menekankan pentingnya intervensi pemerintah dalam mengatasi resesi melalui pengeluaran publik untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Keynesianisme memandang bahwa pasar tidak selalu mencapai keseimbangan sendiri dan pemerintah harus campur tangan dengan kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Analisis mengenai penentuan tingkat kegiatan yang dicapai sesuatu perekonomian merupakan bagian terpenting dari analisis makroekonomi. Dalam analisis ini ditunjukkan bagaimana pengeluaran agregat dan penawaran agregat akan menentukan tingkat kegiatan suatu perekonomian dalam satu periode tertentu dan pendapatan nasional atau produksi nasional yang tercipta. Dalam suatu perekonomian modern komponen dari pengeluaran agregat dibedakan kepada tiga golongan yaitu Pengeluaran konsumsi rumah tangga, Investasi, dan Ekspor.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Blaug, M, *Economic Theory in Retrospect* (5th ed), (Cambridge University Press : 1997)

<sup>10</sup>Edi Suharto, *Pembangunan Kebijakan Dan Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Mizan Pustaka, 2004). h.38

## 1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga

Konsumsi keseluruhan mengacu pada penggunaan berbagai barang dan jasa yang secara langsung memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi adalah pembelian barang dan jasa oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pekerja. Teori konsumsi Keynes didasarkan pada hukum psikologis dasar konsumsi. Muana menjelaskan, jika pendapatan meningkat maka konsumsi juga meningkat. Pengeluaran konsumsi adalah cara lain untuk menyatakan fungsi pendapatan yang dapat dibelanjakan.<sup>11</sup>

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan konsep ekonomi yang menjelaskan bagaimana individu dan rumah tangga menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa. Menurut teori ini, konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, ekspektasi masa depan, harga komoditas, suku bunga dan faktor lainnya. Teori ini penting untuk menganalisis perilaku konsumen dan memahami dinamika makroekonomi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga  
Perkembangan ekonomi yang terjadi mengakibatkan pergeseran pengeluaran rumah tangga, adapun faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga sebagai berikut:

- a) Selera, dimana orang yang berumur sama dan pendapatan sama, beberapa orang dari mereka mengkonsumsi lebih banyak dari pada yang lain.

---

<sup>11</sup> Septia S.M. Nababan, "Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal EMBA* Volume 1, no. 4 (2013). h. 112

- b) Faktor Solusi Ekonomi, faktor ini seperti umur, pendidikan pekerjaan dan keadaan keluarga, biasanya pendapatan akan tinggi pada kelompok umur muda dan terus meninggi dan mencapai puncaknya pada umur pertengahan dan akhirnya turun pada kelompok tua.
- c) Kekayaan pada eksepilit maupun implisit, sering dimasukkan dalam fungsi konsumsi agregat sebagai faktor yang menentukan konsumsi.
- d) Keuntungan, naiknya hasil bersih dari harta mendorong rumah tangga melakukan pengeluarannya.
- e) Tingkat harga, naiknya pendapatan yang disertai dengan naiknya tingkat harga dengan proporsi yang sama tidak akan mengubah konsumsi riil.
- f) Barang tahan lama, barang yang dapat dinikmati sampai masa yang akan datang biasanya lebih dari satu tahun, adanya barang tahan lama ini menyebabkan timbulnya fluktuasi pengeluaran konsumsi.
- g) Kredit, kredit yang diberikan oleh perbankan sangat erat hubungannya dengan pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga.<sup>12</sup>

Faktor-faktor non ekonomi yang paling berpengaruh terhadap besarnya konsumsi adalah faktor sosial budaya masyarakat. Misalnya saja berubahnya pola kebiasaan makan, perubahan etika dan tata nilai ingin meniru kelompok masyarakat lain yang dianggap lebih ideal.

- a) Investasi.

Menurut Sumanto, investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang

---

<sup>12</sup> Salvatore, *Managerial Economics Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2005). h. 15

akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan.<sup>13</sup> investasi mengacu pada konsep dalam ekonomi yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan investasi dalam aset produktif, seperti peralatan, pabrik, atau proyek infrastruktur.

Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi meliputi tingkat suku bunga, ekspektasi tentang pertumbuhan ekonomi di masa depan, tingkat permintaan pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor risiko lainnya. Teori investasi penting dalam menganalisis aktivitas investasi perusahaan dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi non-residential dan investasi residential. Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga. Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, dimana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang.

#### 1) Ekspor

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sumanto, *Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia* (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2006). h. 23

<sup>14</sup> Adrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). h.7

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu. Ekspor adalah salah satu sektor perekonomian yang memegang peranan penting melalui perluasan pasar antara beberapa negara, di mana dapat mengadakan perluasan dalam suatu industri, sehingga mendorong dalam industri lain, selanjutnya mendorong sektor lainnya dari perekonomian.

Strategi ekspor berkaitan dengan masalah strategi yang dapat memberikan peluang lestarnya status komoditi ekspor sebagai market leader.<sup>15</sup> Dua alternatif strategi yang lain dikenal dengan four Generic International Strategies secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Dynamic high Technology Strategy (DHTS)*

Strategi yang dapat memberikan peluang kepada perusahaan untuk menjadi market leader melalui inovasi teknologi yang tepat dan dilakukan secara terus-menerus. Untuk menjalankan strategi ini perusahaan harus memberikan perhatian dan prioritas yang tinggi terhadap masalah R dan D (*Research and Development*) dan melakukan strategic partnership.

2. *Low of Stable Technology Strategy (LSTS)*

Strategi ini memberikan peluang kepada perusahaan untuk menjadi market leader karena kemampuannya memelihara brand identity *economic of scale*, manufacturing knowhow, standar produksi, dan penyediaan suku

---

<sup>15</sup>Adrian Sutedi. *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014). h. 11

cadang yang terdapat secara global. Kalau dilihat persyaratan strateginya, sebenarnya yang diperlukan oleh perusahaan adalah bagaimana dapat memelihara citra perusahaan dan reputasi bisnisnya.

M. Abdul Manan mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam (syariat). Sementara itu, Hasanuz Zaman mendefinisikan ekonomi Islam sebagai pengetahuan dan aplikasi dari perintah serta aturan syariah yang bertujuan mencegah ketidakadilan dalam pemerolehan dan pembagian sumber daya material, dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia.<sup>16</sup>

Dalam Prinsip Ekonomi Syariah, salah satu aspek penting adalah penerimaan resiko. Prinsip ini mengajarkan bahwa setiap usaha memiliki resiko yang harus diterima dan dikelola dengan baik. Al-Qur'an menegaskan bahwa Allah tidak membebani Seseorang melampaui kemampuannya, seperti yang disebutkan dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا  
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan

<sup>16</sup> Elif Pardiansyah, "Pengantar Ekonomi Islam " (PT Penamuda Media) 2021, Hlm.10

pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha.<sup>17</sup>

a. Prinsip-Prinsip Dalam Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi syariah adalah pedoman dasar yang harus diikuti dalam menjalankan ekonomi syariah. Berikut adalah beberapa prinsip utamanya:

- 1) Siap Menerima Risiko: Dalam bekerja, kita harus siap menerima risiko yang terkait. Keuntungan dan manfaat dari pekerjaan juga berkaitan dengan jenis pekerjaannya. Tidak ada keuntungan tanpa risiko. Prinsip ini disebut "di mana ada manfaat, di situ ada risiko" (Al Kharaj Bid Dhaman).
- 2) Tidak Menimbun : Sistem ekonomi syariah melarang menimbun produksi ataupun uang tanpa digunakan. Uang harus dipakai untuk kegiatan ekonomi seperti jual beli. Pemerintah bisa memberi sanksi pada mereka yang menimbun, untuk mencegah spekulasi.
- 3) Tidak Monopoli : Ekonomi syariah melarang monopoli. Harus ada persaingan sehat, bukan monopoli atau oligopoli. Uang hanya alat tukar, bukan komoditi. Misalnya, jika seseorang meminjam 5 juta, maka harus mengembalikan 5 juta, bukan lebih. Nilai uang harus tetap stabil.
- 4) Pelarangan Riba : Islam melarang riba dalam semua bentuknya. Banyak praktik riba yang harus dihindari. Al-Qur'an melarang riba dan menghalalkan jual beli, jadi kita tidak boleh mengambil

---

<sup>17</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)

keuntungan yang dilarang Allah.<sup>18</sup>

## 2. Teori Kesejahteraan

### a) Pengertian Kesejahteraan.

Arti dari kesejahteraan diambil dari kata “sejahtera” yg mempunyai sifat-sifat seperti baik hati, berakal budi, dan tidak terpengaruh oleh berbagai macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Ia mempunyai sebuah arti dalam bahasa sansekerta yaitu “catera” yang cukup indah. Dari teks kesejahteraan, yang dimaksud dengan "cetera" adalah masyarakat atau suatu keluarga yg telah mendapat kesejahteraan, yaitu orang yang telah bebas dari hal-hal yang membuat dia miskin, terhindar dari sifat bodoh atau hilangnya rasa ketakutan yang selalu membuat hidupnya tidak tenteram, amandan bahagia.<sup>19</sup>

Kesejahteraan merupakan tujuan pendidikan ekonomi Islam, rahmatan lil‘alamin yg dipelajari dalam Agama Islam yaitu munculnya kesehatannya. Namun kesejahteraan yang ditegaskan pada Al-Qur'an Islam bukan semata-mata didasarkan pada kurangnya bukti yang mendukungnya. Allah Swt akan memberikanmu ketenangan (kesejahteraan) jika manusia dapat mengenali apa yang diajarkan dan memahami apa yang dijelaskan kepadanya.<sup>20</sup>

Dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan itu kebebasan dari kemiskinan, kebodohan, rasa tidak aman dan sebagainya, yang membuat

<sup>18</sup> Rozalinda, “*Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktiva Ekonomi*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal 17-18

<sup>19</sup> Agung Eko Purwana, ‘Kesejahteraan Dalam Perespektif Ekonomi Islam’. *Justicia Islamiaca*, 11.1 (2014), 21-42.

<sup>20</sup> Ziauddin’ Sardar’ and’ Muhammad’ Nafik’ Hr,’ ‘Kesejahteraan’ Dalam’ Perspektif’ Islam’ Pada’ Karyawan Bank Syariah’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.5 (2016), 315443

seseorang dalam bersosialisasi itu tidak ada rasa takut maupun tertekan. Dan terpenuhinya kebutuhan seseorang, baik itu yg memiliki sifat jasmani maupun yang memiliki sifat rohani yg kemudian membuat sosial masyarakat suatu negara memiliki kehidupan yang layak dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan dirinya sendiri.

b) Dasar Hukum Kesejahteraan

Aturan yang diterapkan Pemerintah No. 39 Tahun 2012 Republik Indonesia tentang adanya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Dokumen hukum ini disepakati dan diumumkan pada tanggal 5 Maret 2012, terdiri dari XI Bab dan 80 Pasal. Aturan yg terdapat pada aturan tersebut terdapat dalam Lembaran NKRI Nomor 68/2012 yang didalamnya memuat perihal produk hukum tersebut. Kemudian ada Tambahan didalam Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294 yang juga memuat penjelasannya. Kesejahteraan sosial adalah bertujuan untuk mengembangkan dan memenuhi semua kebutuhan yang baik materialnya, spiritualnya, dan sosialnya, serta begitu layak dan mampu mengembangkan dirinya dan mengerjakan kewajiban sosialnya, setiap warga negara harus mencapai kesejahteraan sosial. Dalam amanat pertama UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang pada alinea keempatnya yg mengatakan bahwa negara indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan turut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan dan perdamaian, dan keadilan sosial dan keabadian, memasukkan hal ini

sebagai salah satu mandat utamanya. Meskipun demikian, terdapat lebih banyak kesulitan terkait kesejahteraan sosial. Akibat kondisi yang membatasi fungsi sosialnya, banyak masyarakat yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Akibatnya, mereka kesulitan mendapatkan akses sistem bantuan sosial dan belum mampu menjalani kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Selain dari pada itu, tidak adanya dukungan finansial, keterlibatan masyarakat, dan bantuan sumber daya manusia membuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial menjadi sulit. Pemerintah daerah, dan masyarakat seharusnya terus melakukan kegiatan-kegiatan upaya yang terfokus, terkoordinasi, dan berjangka panjang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pelayanan sosial misalnya melakukan pelayanan jaminan sosial, rehabilitasi sosial, ‘pemberdayaan sosial, dan adanya’ ‘perlindungan sosial, dengan tujuannya adalah supaya membantu percepatan pembangunan kesejahteraan masyarakat. untuk seluruh lingkungan.<sup>21</sup>

Berdasarkan apa yang kami amati pada kenyataannya, isu-isu yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial menjadi semakin banyak dan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Karena hambatan dalam fungsi sosial yang disebabkan oleh kondisi mereka sehingga banyak orang masih tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Akibatnya, mereka sulit melakukan pengaksesan sistem dalam pelayanan sosial dan belum mampu menjalani kehidupan yang lebih layak seperti masyarakat lainnya. Selain itu, penyelenggaraan kesejahteraan sosial mempunyai tantangan karena

---

<sup>21</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

kurangnya bantuan SDM, peran aktif dari masyarakat, dan kurangnya pengadaan pembiayaan. Dalam menyelesaikan masalah ini, pemerintah daerah harus menyusun rencana yang terarah, jangka panjang, dan terpadu. Pemerintah daerah dan masyarakat dapat membantu mempercepat terjadinya dan terciptanya kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat dan warga suatu Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial negara dengan memberikan adanya layanan sosial seperti “rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, dan adanya perlindungan sosial”.

Dalam salah satu surah juga di jelaskan Allah berfirman dalam Q.S Al Nisa/4: 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>22</sup>

Penjelasan surah di atas dapat kita simpulkan bahwa kesejahteraan Islam, pada hakikatnya memiliki cakupan 2 hal yang inti, yaitu kesejahteraan sosial, yaitu: kesejahteraan jasmani (lahiriah) dan rohani (batin), dan setiap individu yang bekerja atau bekerja wajib mewujudkan kesejahteraan jasmani dan rohani demi kesejahteraannya. Kehidupannya sendiri, guna membentuk keluarga, masyarakat, dan warga negara yang

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009),h151.

sejahtera. Kekhawatiran untuk terus menanamkan rasa takut kepada Allah swt tidak akan muncul dengan mudah dalam skenario apapun.

c) Indikator Kesejahteraan.

Indikator dari kesejahteraan menurut al-qur'an Qs. 'Quraisy' di atas ada 3 indikator yaitu: menyembah tuhan semesta alam dan memiliki 'Ka'bah,' menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

Indikator pertama adalah menyerahkan semua segala urusan manusia kepada Tuhan pencipta alam, dari indikator ini merupakan representasi dalam meningkatkan kekuatan mental, dari hal ini memberikan pengertian keseluruhan dari indikator kesejahteraan pada aspek materi tersebut telah dipenuhi, bukan berarti hal tersebut sudah menjamin bahwa orang memiliki semua itu sudah merasakan kesejahteraan atau kebahagiaan, karna kita sering kali mendengar ada seseorang yang telah mendapatkan semua harta, tempat tinggal yang mewah, alat transportasi yang sangat banyak namun dirinya masih merasakan kegelisahan dan tidak pernah merasa tenang bahkan banyak yang melakukan hal yang dilarang dalam agama yaitu melakukan pembunuhan dengan dirinya sendiri dengan cara membunuh dirinya sendiri, bisa kita lihat apa yang telah ia miliki sudah terpenuhi semua baik itu materi maupun kebutuhan lainnya.

Indikator kedua adalah tidak adanya kelaparan (pemuahan kebutuhan konsumsi). Menurut Al-Qur'an di atas, Allah-lah yang menyediakan makanan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhannya, pemikiran ini menampakkan pada dasarnya perekonomian islam,

terpenuhinya semua kebutuhan konsumsinya, yang tidak lepas dari salah satu indikasi atau indikator yang ada pada kesejahteraan, harusnya sudah merasa cukup (untuk mengurangi kelaparan) dan jangan berlebihan, apalagi telah melakukan niat buruk dalam penimbunan demi mendapatkan uang yang banyak, apalagi jika dengan melakukan teknik yang tidak etis yang di larang dalam agama, yang demikian ini merupakan tidak meyerupai ajaran Allah swt. dalam surat Quraaisy yang terdapat diatas, jadi jika hal tersebut terlaksana dengan baik dan Jika semua orang mengikuti hal ini, tidak akan ada korupsi, penipuan, pemerasan, atau perlakuan kejahatan yang lain.

Indikator ketiga adalah tidak adanya rasa takut yang akhirnya akan menghadirkan munculnya rasa yg aman, nyaman, dan tenteram. Jika berbagai bentuk kejahatan seperti adanya perampokan, munculnya dimana-mana pemerkosaan, begitupun adanya pembunuhan, pencurian, dan berbagai kejahatan lainnya terjadi di masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang memiliki ketenangan, kenyamanan, dan keharmonisan hidup, atau masyarakat belum mencapai kesejahteraan.<sup>23</sup>

Menurut BKKBN Ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dapat dikategorikan keluarga sejahtera, yaitu anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Berdasarkan beberapa definisi indikator kesejahteraan terdapat indikator kesejahteraan yang meliputi;<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Amirus Sodiq, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Equilibrium*, 3.2 (2015), 380-405.

<sup>24</sup>Sub Direktorat Statistik, Analisis dan perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000, Jakarta, Badan Pusat Statistik, 2008. h.4

### 1) Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material. Komposisi Pengeluaran Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga atau keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk mengkonsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Semakin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan.

### 2) Pendidikan

Pendidikan merupakan Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan penting dalam mencapai tujuan sosial, pemerintah bersama orang tua telah

menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa.

### 3) Kesehatan

Kesehatan adalah Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang mungkin setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia antar negara adalah Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), Pendidikan (angka melek huruf dan sekolah) serta Ekonomi (Pengeluaran Riil Perkapita).<sup>25</sup>

### 4) Perumahan Masyarakat

Menurut biro pusat statistik dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantai nya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.

### d) Fungsi Kesejahteraan Dalam Islam

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Al – Gazali mengklasifikasikan seluruh permasalahan dalam masalih (kegunaan, manfaat) dan mafasid (kekurangan, kerusakan). Menurut Al-Ghazali,

---

<sup>25</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia.hal.13.

kemakmuran suatu masyarakat (masalah) ditentukan oleh tercapainya dan terpeliharanya lima tujuan yang mendasar: Agama (al-din), kehidupan atau jiwa (nafs), keturunan atau keluarga (nasl), harta atau kekayaan (mal) dan akal (aql). Porsi ekonomi dari fungsi kesejahteraan alam juga diartikulasikan oleh Al-Ghazali sebagai struktur hierarki tiga tingkat kegunaan individu dan masyarakat, meliputi kebutuhan (darurat), kesenangan (hajat), dan kemewahan (tahsinaat). Hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut didasarkan pada kategori kebutuhan fundamental Aristotelian yang meliputi kebutuhan dasar, kebutuhan barang eksternal, dan kebutuhan barang psikologis.<sup>26</sup>

Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana usaha manusia baik sebagai individu ataupun kelompok Masyarakat melakukan pilihan (*choice*) dalam rangka menggunakan sumber daya yang terbatas dengan tujuan supaya kebutuhannya dapat terpenuhi (yang sangat tidak terbatas jumlahnya) akan barang maupun jasa.<sup>27</sup>

Kegiatan ekonomi, menurut al-Ghazali, merupakan suatu keutamaan yang dipuji dalam agama Islam. “Al-Ghazali mengelompokkan umat manusia ke dalam 3 kelompok”: pertama, orang-orang yang menekankan kehidupan duniawi pada kategori ini akan binasa. Kedua, mereka yang termasuk dalam kategori tersebut merupakan orang-orang yg

---

<sup>26</sup>Moh Muafi Bin Thahir, ‘Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya’Ulumuddin’, *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2016), 225-42.

<sup>27</sup>Arwin, Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro, (Makassar: Cendekia Publisher, (2020), h. 3.

mengutamakan cita-cita akhirat di atas tujuan-tujuan duniawi. Ketiga, kelompok yang perbuatan dunianya sesuai dengan tujuan akhirat.<sup>28</sup>

Fungsi kesejahteraan berupaya mencegah dampak sosial yang merugikan dari pembangunan, menyeimbangkan dan mengurangi sebuah tekanan yang disebabkan oleh perubahan sosial ekonomi, dan menciptakan lingkungan yang dapat memajukan peningkatan kesejahteraan dalam masyarakat. Fahrudin menyebutkan peran kesejahteraan sosial sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Fungsi Pencegahan (*Preventive*) Individu, keluarga, dan komunitas harus diperkuat untuk menghindari masalah sosial baru sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan. Dalam masyarakat, upaya untuk menghindarinya difokuskan pada tindakan atau beberapa kegiatan yang membantu pembentukan beberapa pola baru dalam sebuah hubungan sosial dan beberapa lembaga atau institusi sosial lainnya.
- 2) Fungsi penyembuhan (*Curative*) Tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk meringankan situasi ketidak mampuan fisik, emosional, dan sosial sehingga orang-orang yang menghadapi masalah-masalah ini dapat berfungsi kembali secara normal di masyarakat dan mencakup juga fungsi pemulihan dalam masyarakat.
- 3) Fungsi pengembangan (*Development*) Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung

---

<sup>28</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI)..., h. 110.

<sup>29</sup>Fahrudin Adi, Pengantar Kesejahteraan Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2012). h, 12.

terhadap proses pembentukan atau pertumbuhan tatanan sosial dan sumber daya dalam masyarakat.

- 4) Fungsi penunjang (*Support*) Fungsi ini mencakup kegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan sosial lain.

Menurut kutipan di atas, kesejahteraan sosial mempunyai tujuan yaitu membantu atau mendukung proses-proses yang dilakukan oleh individu, suatu kelompok, atau masyarakat agar kiranya bisa berjalan semula dengan memberikan pelayanan kesejahteraan sosial. Selain mencegah permasalahan sosial yang muncul dan menurunkan stres penyebabnya adanya setiap perubahan sosial ekonomi. Maka dari sini peranan pemerintah daerah juga sangat signifikan dalam membangun sistem kesejahteraan sosial dengan menjaga kesetaraan atau keseimbangan sosial, yang pada akhirnya menumbuhkan konsep bahwa peran pemerintah dalam bidang perekonomian sangatlah vital.

### C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang (Analisis Ekonomi Syariah)”. Untuk memahami lebih jelas dari penelitian ini maka di pandang untuk menguraikan pengertian judul sehingga tidak akan lagi penafsiran yang berbeda.

#### 1. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan tujuan pendidikan ekonomi Islam, rahmatan lil‘alamin yg dipelajari dalam Agama Islam yaitu munculnya kesejahteraannya.

Namun kesejahteraan yang ditegaskan pada Al-Qur'an Islam bukan semata-mata didasarkan pada kurangnya bukti yang mendukungnya. Allah Swt akan memberikanmu ketenangan (kesejahteraan) jika manusia dapat mengenali apa yang diajarkan dan memahami apa yang dijelaskan kepadanya.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka yang di maksud pemeberdayaan perempuan dalam judul peneliti yaitu Dalam hal peningkatan ekonomi perempuan di Indonesia khususnya di daerah perdesaan, perempuan memiliki keterbatasan dalam menjalankan aktivitasnya, keterbatasan tersebut seperti rendahnya pendidikan, keterampilan, sedikitnya kesempatan kerja, dan juga hambatan ideologis perempuan yang terkait rumah tangga.

## **2. Perempuan**

Perempuan adalah individu yang mengidentifikasi dirinya sebagai wanita, baik dari segi biologis maupun sosial. Identitas gender perempuan seringkali dibentuk melalui norma dan harapan budaya yang menentukan peran mereka dalam keluarga, pekerjaan, dan masyarakat. Di banyak budaya, peran gender perempuan telah lama dikaitkan dengan tanggung jawab domestik dan peran pendukung, namun seiring dengan perkembangan zaman, terdapat upaya signifikan untuk memperluas peran perempuan di berbagai bidang kehidupan, termasuk politik, ekonomi, dan pendidikan. Meskipun demikian, perempuan sering menghadapi tantangan berupa kesenjangan

---

<sup>30</sup> Ziauddin' Sardar' and' Muhammad' Nafik' Hr,' 'Kesejahteraan' Dalam' Perspektif' Islam' Pada' KaryawanBankSyariah',Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 3.5 (2016), 315443

gender yang menghambat kesempatan dan akses mereka terhadap berbagai sumber daya.<sup>31</sup>

Isu-isu yang berkaitan dengan perempuan mencakup kesetaraan hak, kekerasan berbasis gender, hak reproduksi, dan peningkatan ekonomi. Kesetaraan gender mengacu pada usaha untuk menghilangkan diskriminasi dan ketidakadilan yang dihadapi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pendapatan, kesempatan kerja, dan representasi politik. Kekerasan berbasis gender, seperti kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan seksual, merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian dan tindakan untuk melindungi hak-hak perempuan. Di samping itu, peningkatan ekonomi perempuan menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan dan mempromosikan partisipasi aktif mereka dalam pembangunan sosial dan ekonomi.<sup>32</sup>

### 3. Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-iqti shad al-Islami*. *Iqtishad* (ekonomi) didefinisikan Sebagai pengetahuan mengenai aturan terkait produksi, distribusi, dan konsumsi kekayaan, ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Ini mencakup alokasi dan distribusi sumber daya alam yang diimplementasikan berdasarkan Alquran, hadis, ijmak, dan qiyas, sesuai dengan prinsip syariat Islam, untuk mewujudkan kesejahteraan umat.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> United Nations. (2023). "Gender Equality and Women's Empowerment." <https://www.un.org/sustainabledevelopment/gender-equality/>.

<sup>32</sup> World Health Organization. (2022). "Violence Against Women Prevalence Estimates, 2018." <https://www.who.int/publications/i/item/9789240060926>.

<sup>33</sup> Azharsyah Ibrahim, Pengantar Ekonomi Islam (Jakarta :Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia) 2021, Hlm 55

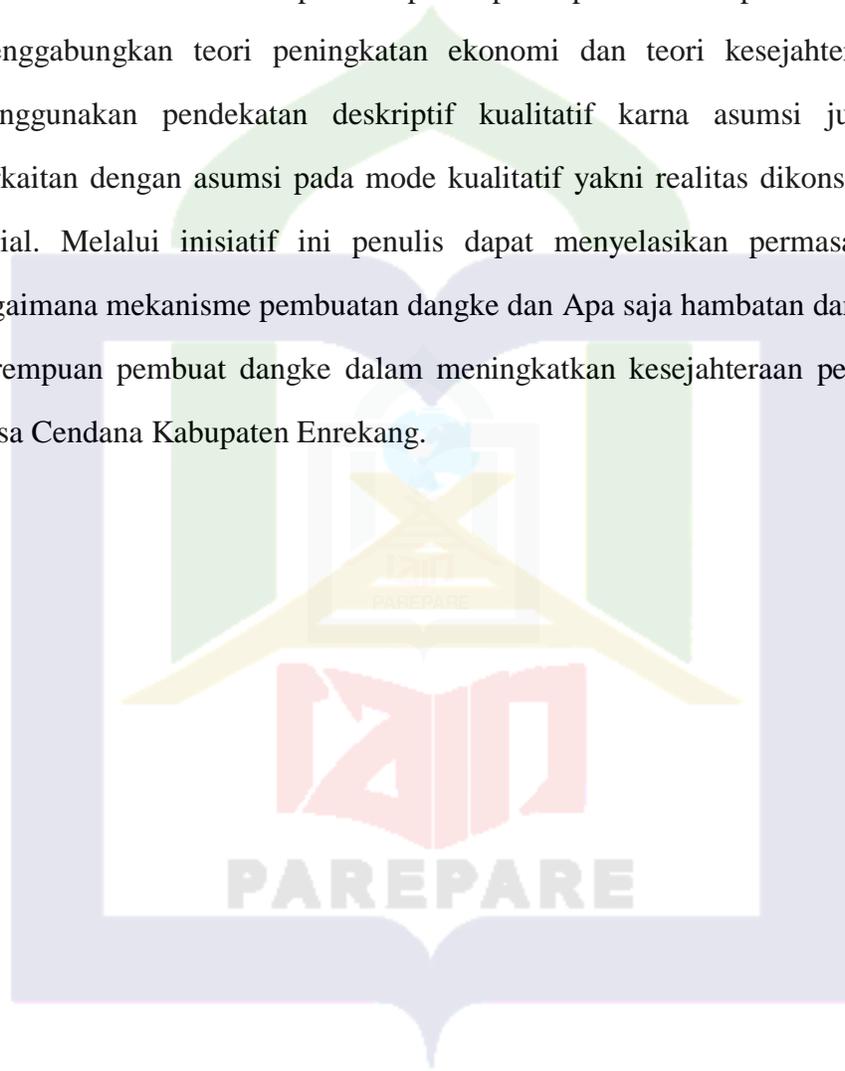
Syariah (hukum *'amaliyyah*) adalah komponen ajaran Islam yang mengatur kehidupan seorang Muslim, baik dalam aspek ibadah (*hablumminallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablumminannas*). Syariah berfungsi sebagai katalisasi akidah yang merupakan keyakinan dasar seorang Muslim. Muamalah mencakup berbagai bidang kehidupan sosial dan ekonomi, termasuk transaksi, hubungan antarindividu, dan peraturan yang memandu interaksi sosial. Kehidupan meliputi berbagai aspek, termasuk ekonomi atau harta perniagaan, yang disebut muamalah maliyah. Hukum ini mengatur hubungan lahiriah antara manusia dengan makhluk lainnya serta dengan Tuhan, di samping aspek rohani. Muamalah juga mencakup aturan mengenai hubungan antara manusia dengan sesama, makhluk lain, dan alam sekitarnya.

#### **D. Kerangka Pikir**

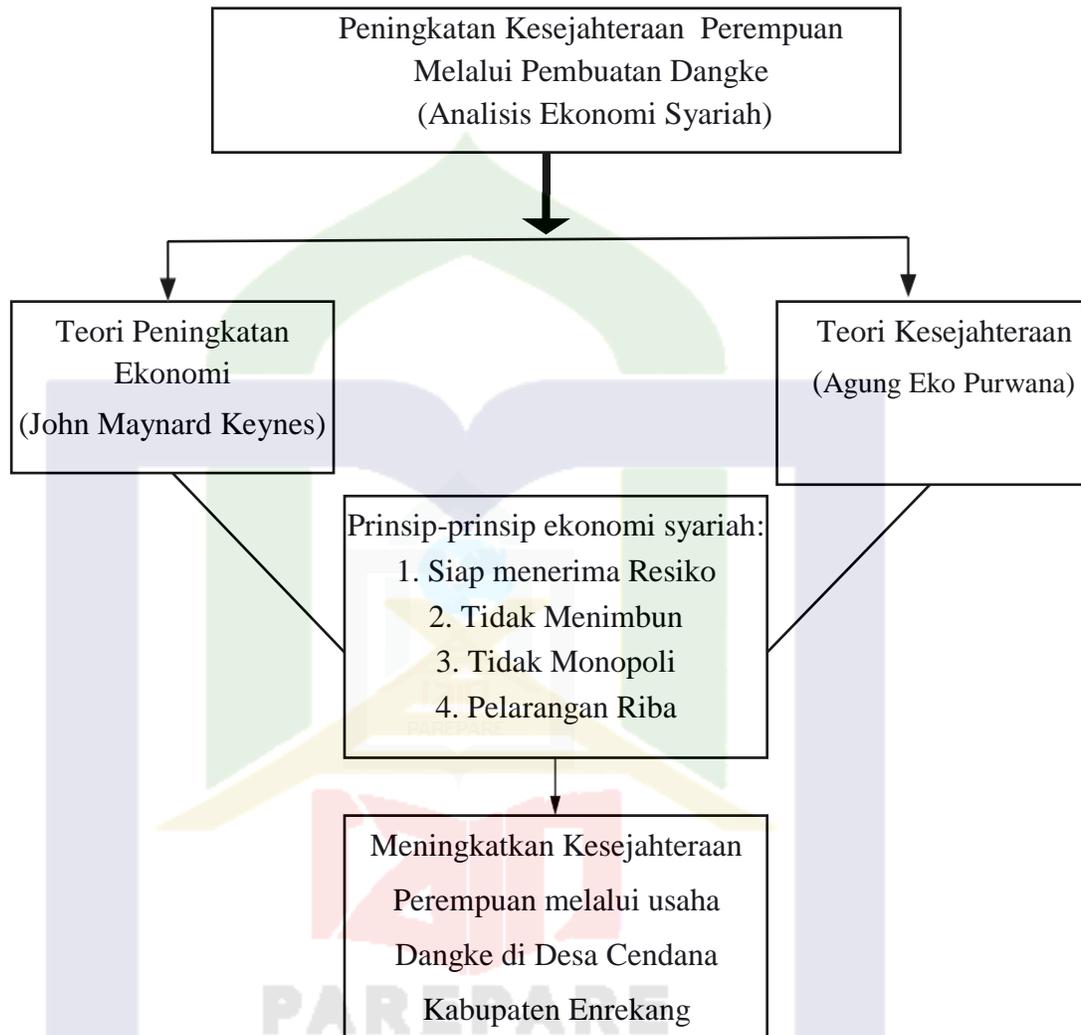
Dalam penelitian “Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang (Analisis Ekonomi Syariah)”. Fokus Penelitian tersebut yaitu pada peningkatan kesejahteraan perempuan melalui usaha dangke. Dalam penelitian ini di jelaskan beberapa aspek yang dapat di jadikan sebuah kerangka pikir yang bertujuan untuk memudahkan bagi peneliti lain dalam memahami isi penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut.

Peningkatan kesejahteraan perempuan dimulai dengan prinsip kesetaraan gender, di mana perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam hal akses terhadap sumber daya, pendidikan, pekerjaan, dan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Untuk menyelesaikan masalah maka peneliti

menggunakan teori peningkatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dalam semua aspek kehidupan Masyarakat. Sedangkan teori yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang ekonomi dan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat peran perempuan dalam perekonomian lokal. Menggabungkan teori peningkatan ekonomi dan teori kesejahteraan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karna asumsi judul penulis berkaitan dengan asumsi pada mode kualitatif yakni realitas dikonstruksi secara sosial. Melalui inisiatif ini penulis dapat menyelesaikan permasalahan yaitu bagaimana mekanisme pembuatan dangke dan Apa saja hambatan dan Solusi para Perempuan pembuat dangke dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.



- **Bagan Kerangka Pikir**



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis atau penelitian terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangka di Desa Cendana Kabupaten Enrekang .

Field research atau penelitian lapangan adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Field research merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian kemudian dilakukan pengumpulan data dari hasil penelitian lapangan, yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.<sup>34</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun Lokasi Penelitian yang peneliti dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu di Desa Cendana Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti telah melakukan pra survei pada

---

<sup>34</sup>Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif," 2023.

saat melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Cendana kurang lebih 1 bulan.

## 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian telah dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang. Selama rentang waktu tersebut peneliti sudah mendapatkan informasi dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen pendukung.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diterima dari berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>35</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal subjek yang bisa didapatkan. Apabila dalam penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>36</sup> Jika ditinjau berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>35</sup>MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019,

<sup>36</sup>Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.

a) Data Primer

Data primer merupakan data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer merupakan data-data yang otentik, objektif dan reliabel yang dapat berupa hasil wawancara dengan subjek langsung.<sup>37</sup> Data primer didapatkan peneliti langsung dari sumbernya, dengan kata lain data ini diperoleh dari penelitian yang bersumber dari para Perempuan pembuat dangke, suami dan anak para perempuan pembuat dangke.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian kepustakaan dan dokumentasi, yang merupakan hasil penelitian dan pengolahan orang lain, dan tersedia dalam bentuk buku yang biasanya disediakan di perpustakaan. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

- 1) Kepustakaan, artikel, jurnal, serta internet yang terkait.
- 2) Dokumentasi yang terkait dengan penelitian.<sup>38</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Metode Adapun metode yang akan di gunakan dalam pengelolaan data dipenelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini mengaplikasikan tiga teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Elia Ardyan, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, 2023.

<sup>38</sup>Ifah Rofiqoh and Zulhawati Zulhawati, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis Dan Campuran, Pustaka Pelajar, 2020,

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah perilaku yang terlihat serta adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang terlihat dapat berupa sikap yang bisa dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, data dihitung dan dapat diukur. Tujuan dari observasi adalah untuk menjabarkan lingkungan yang diamati, kegiatan-kegiatan yang berlangsung serta maksud kejadian berdasarkan perspektif individu yang berperan serta.<sup>39</sup>

Metode ini diperlukan untuk melihat mengamati secara langsung dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang diaplikasikan guna mengakumulasi data penelitian. Sederhananya, wawancara (interview) merupakan suatu peristiwa atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) melalui komunikasi langsung. Dalam artian lain, wawancara ialah percakapan tatap muka antara interviewer dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung terkait sebuah peristiwa yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>40</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang cara memperoleh informasinya dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau disebut dokumentasi. Dokumentasi berkedudukan sebagai sumber data dan dimanfaatkan untuk membuktikan, menafsirkan serta meramalkan tentang

---

<sup>39</sup>Radix Prima Dewi and Siti Nur Hidayah, "Metode Study Kasus," Skripsi, 2019.

<sup>40</sup>Amtai Alaslan, Metode Penelitian Kualitatif, 2021.

suatu kejadian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti.<sup>41</sup> Adapun dokumentasi para pembuat dangke.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menetapkan keabsahan data pada penelitian ini, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaanteknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yakni keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Dengan itu keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan membuktikan dan menguji data yang diperoleh.

Adapun teknik Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Menurut Moleong yang dikutip oleh kusumastuti Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu,<sup>42</sup> Teknik Tringulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

---

<sup>41</sup>Sukirman, Metode Penelitian Kualitatif, 2021.

<sup>42</sup>Muhammad Adnan Latief Rukminingsih, Gunawan Adnan, Metode Penelitian Pendidikan (Erhaka Utama, 2020).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini calon peneliti menggunakan dua teknik Triangulasi untuk mendapatkan informasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yang dimaksud disini adalah membandingkan data yang didapat dari satu sumber dengan sumber lain dari perempuan pembuat dangke dan keluarga pembuat dangke, didapatkan dari berbagai sumber tersebut di desa cendana kabupaten enrekang.
2. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Maka calon peneliti akan membandingkan beberapa metode hasil dari Wawancara dan Dokumentasi untuk bisa menarik suatu kesimpulan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Data**

Analisis data memiliki banyak kegiatan yaitu: mengkategorikan data, menyusun data, menjumlahkan data yang bertujuan untuk mendapat jawaban dari problem penelitian.

Dalam kajian penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan model analisis data dengan maksud untuk membuat ringkasan data menjadi bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian bisa dipelajari dan diuji.

- a) Editing merupakan cara penelitian kembali terhadap catatan-catatan, data-data informasi yang dikumpulkan oleh para pencari data.

- b) Reduksi data merupakan proses lanjut setelah data primer dan data sekunder dikumpulkan dan dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah reduksi dilakukan, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.<sup>43</sup>
- c) Penyajian data, bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
- d) Penarikan kesimpulan, meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.

---

<sup>43</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)" 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan dalam bab ini didapat melalui hasil pengumpulan data melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam penelitian, serta diskusi yang terfokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan berbagai hal mengenai hasil wawancara pada bulan juni 2024 yang dilakukan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang. Terkait dengan peningkatan kesejahteraan perempuan melalui pembuatan dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini dilakukan di usaha dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang sebagai sasaran subjek penelitian, usaha dangke ini untuk peningkatan kesejahteraan perempuan pembuat dangke yang ada di desa cendana. Usaha ini didirikan untuk menyediakan tempat untuk para perempuan untuk membantu perekonomian keluarga di desa cendana.

Berikut data narasumber penelitian dijelaskan dalam tabel:

Tabel 4.1 Data Informan Sumber

No.	Narasumber (Inisial)	Jenis Kelamin	Umur
1	Irma Malik	Perempuan	48
2	Hartati	Perempuan	49
3	Yusriarini	Perempuan	38

4	Sudirman	Laki-laki	45
5	Riska	Laki-laki	17

### **1. Mekanisme Pembuatan Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang**

Dangke adalah salah satu produk olahan susu yang terkenal dari Sulawesi Selatan, Indonesia, dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang. Dalam beberapa tahun terakhir, dangke telah mulai dikenal lebih luas di luar Sulawesi Selatan berkat upaya promosi yang dilakukan oleh pengrajin lokal dan pelaku industri makanan. Pemasaran dangke seringkali menekankan keaslian dan keunikan produk, serta manfaat kesehatan yang ditawarkannya. Strategi pemasaran termasuk pengembangan kemasan yang menarik dan peningkatan distribusi untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan tradisi kuliner tetapi juga untuk mendukung perekonomian lokal melalui pengembangan produk makanan tradisional. Berikut adalah beberapa mekanisme pembuatan dangke dan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan perempuan:

Proses dimulai dengan pemilihan susu segar, biasanya dari sapi lokal. Perempuan di desa dapat memainkan peran penting dalam mengelola ternak dan memastikan kualitas susu yang baik. Susu dipanaskan dan kemudian ditambahkan penggumpal (biasanya jus nanas atau buah pepaya yang dihaluskan) untuk membentuk dadih atau keju curd. Curd dipotong-potong dan direbus dalam air panas sampai matang. Setelah matang, curd diperas dengan menggunakan kain untuk mengeluarkan sari-sari susu dan membentuk dangke. Proses pembuatan dangke masih dilakukan dengan cara tradisional. Proses pembuatan dangke memerlukan keterampilan khusus dalam mengatur suhu dan waktu, serta pemilihan bahan-bahan alami untuk

penggumpal. Dangke yang dihasilkan memiliki tekstur yang kenyal dan rasa yang khas, menjadikannya produk olahan susu yang sangat disukai di daerah Sulawesi Selatan dan sekitarnya.

Menurut informan ibu Irma Malik selaku owner usaha dangke Melona mengatakan bahwa :

“Saya memulai usaha dangke saya sejak tahun 2003. Namun, sampai saat ini proses pembuatan dangke masih dilakukan dengan cara tradisional dengan menggunakan tempurung kelapa sebagai cetakan dangke. Cetakan ku ini sudah lama sekali sejak pertama kali saya produksi dangke sampai saat ini alhamdulillah membantu perekonomian keluarga saya”.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh ibu Irma Malik selaku owner dari usaha dangke melona dapat disimpulkan bahwa saat ini pembuatan dangke masih dilakukan dengan cara tradisional terkhusus pada cetakan masih menggunakan cetakan dari tempurung kelapa karena tahan lama dan mudah di dapatkan.

## **2. Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangken di Desa Cendana Kabupaten Enrekang**

Peningkatan kesejahteraan melalui produksi dangke dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi perempuan di Desa Cendana. Mereka dapat terlibat dalam semua tahapan proses produksi, dari pengelolaan ternak hingga pengolahan dan pemasaran dangke. Dengan demikian, perempuan mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara ekonomi, meningkatkan kontrol atas pendapatan mereka sendiri, dan mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga mereka.

Penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota keluarga. Penghasilan

---

<sup>44</sup>Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun Pendidikan dan kebutuhan lainnya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber ibu Hartati selaku salah satu karyawan usaha dangke mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah sejak bergabung ka di usaha produksi dangke ini pendapatan yang saya peroleh na bantuka lanjutkan Pendidikan anakku yang sempat terkendala di hal pendanaan, apalagi sejak almarhum bapaknya sudah tidak ada jadi saya sendiri yang biaya sekolah dan kebutuhan sehari-harinya keluargaku”<sup>45</sup>.

Hasil dari pernyataan ibu hartati mengatakan bahwa dengan adanya usaha dangke yang beliau tekuni sangat membantu pendapatan ekonomi keluarga karena beliau awalnya mengelolah usaha dangke tersebut secara mandiri akhirnya ada bantuan dari pemerintah untuk membantu peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga perempuan pembuat dangke seorang wanita yang berperan dalam keluarga sebagai istri sekaligus ibu bagi suami dan anak-anaknya. Tugas dari seorang perempuan dalam rumah tangga yakni menjalankan pekerjaan rumah, merawat suami dan anak, memasak, membersihkan rumah dan sebagainya yang berubungan dengan pekerjaan rumah. Seiring perkembangan zaman, banyak ibu rumah tangga yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, saat ini sudah banyak yang memutuskan untuk bekerja di luar rumah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah meningkatnya kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan menurun. Hal ini yang memotivasi perempuan untuk membantu suami dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan ekonomi keluarga.

---

<sup>45</sup> Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024

Menurut informan Riska selaku anak dari ibu Hartati mengatakan :  
 “dulu sekolah ku sempat tidak ku lanjut, menganggurka sekitar 1 tahun sejak tamat dari SMP karena faktor keuangan keluarga yang menurun karena mamaku *single parents*. Alhamdulillah sejak mamaku bergabung di usaha dangke bisaka lanjutkan pendidikan ku walaupun terlambatka dari teman-temanku”.<sup>46</sup>

Hasil wawancara oleh Riska ternyata usaha dangke ini sangat membantu keterlanjutan pendidikan anak-anak yang sempat putus sekolah karena masalah keuangan. Dengan bergabungnya para perempuan pembuat dangke dapat memenuhi kebutuhan keluarga terkhusus pada jenjang pendidikan anak.

Menurut informan ibu Yusriarini selaku salah satu perempuan pembuat dangke mengatakan :

“Selama usaha ini saya dan suami mengajak masyarakat sekitar agar ikut bergabung dalam produksi dangke, Alhamdulillah dengan adanya usaha yang dilakukan oleh masyarakat dapat membantu peningkatan ekonomi mereka. Usaha dangke ini menjadi salah satu usaha yang sangat membantu saya untuk melanjutkan Pendidikan anak-anak saya”.<sup>47</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Sudirman selaku suami dari Ibu Yusriarini mengatakan bahwa:

“Bergabungnya istri saya pada usaha dangke ini saya sangat mendukung karena membantu peningkatan ekonomi keluarga. Kebutuhan sehari-hari seperti pendidikan anak dan kebutuhan pokok lainnya bisa ditutupi dengan adanya usaha dangke”.<sup>48</sup>

Hasil wawancara oleh ibu Yusriarini hampir sama dengan yang dikemukakan oleh ibu Hartati. Pendidikan merupakan suatu bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan dalam menjalani kehidupan yang akan datang. Pendidikan sangat penting untuk

---

<sup>46</sup> Riska, Anak dari ibu hartati, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

<sup>47</sup> Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

<sup>48</sup> Sudirman, Suami Ibu Yusriarini, wawancara di desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024

mendidik karakter individu dan menambah wawasan agar anak mampu mandiri dalam setiap taraf hidup yang mereka jalani nantinya.

Wawancara yang dilakukan oleh ibu Irma Malik selaku owner usaha dangke Melona mengatakan :

“Anakku kemarin sempat terkendala di jejang perkuliahan karna masalah dana yang minim apalagi sejak tidak adami bapaknya jadi saya sendiri betul yang koordinir masalah keuangan di rumah tangga ku. Berkat usaha Dangke melona yang saya rintis ini mi jadi penghasilan ku untuk kasih sekolah anakku”.<sup>49</sup>

Hasil wawancara oleh ibu Irma malik ternyata faktor dari keterlanjutan pendidikan anak dari ibu Irma malik ini dengan adanya usaha dangke yang ia tekuni sangat memberikan dampak yang signifikan. Pemudah putus kuliah karna biaya kuliah tersebut walaupun banyak beasiswa yang terdapat di perguruan tinggi, tapi karna kurangnya informasi. Salah satu dampaknya jenjang sekolah dari anak ibu mamarik sampai ke jenjang sarjana. Dampak usaha yang dijalankan dari tahun 2003 sampai sekarang ternyata membuahkan hasil dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dan dari beberapa masyarakat yang saya wawancarai soal Pendidikan semuanya mengeluh soal biaya Pendidikan.

Pembuatan dangke memerlukan keterampilan khusus dalam pengolahan susu dan manajemen produk makanan. Pelatihan dan pendampingan dalam proses ini dapat membantu perempuan memperluas keterampilan mereka dan meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha mikro. Pemerintah memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan perempuan dalam usaha dangke di berbagai cara.

Strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung pengembangan keterampilan perempuan dalam usaha dangke. Pemerintah

---

<sup>49</sup> Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

dapat menyediakan program pelatihan dan pendidikan yang terstruktur untuk perempuan di daerah tersebut. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek seperti teknik pembuatan dangke, manajemen usaha kecil, pengelolaan keuangan, pemasaran produk, dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. Pelatihan ini membantu meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial perempuan dalam mengelola usaha dangke mereka secara efektif. Pemerintah dapat membantu memfasilitasi akses perempuan terhadap teknologi dan peralatan yang diperlukan untuk produksi dangke. Ini bisa termasuk bantuan dalam mendapatkan peralatan pengolahan susu yang lebih modern dan efisien, atau penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen usaha.

Menurut informan ibu Hartati selaku salah satu karyawan usaha dangke mengatakan bahwa:

“Ibu-ibu yang mempunyai usaha dangke membutuhkan pelatihan berupa pengelolaan keuangan dan prosedur pembuatan dangke agar kita ibu rumah tangga mempunyai keterampilan khusus pada pembuatan dangke”.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu Hartati dapat di simpulkan bahwa peran pemerintah sangat di perlukan karena melalui berbagai inisiatif ini, pemerintah dapat berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan perempuan dalam usaha dangke, sehingga membantu meningkatkan penapatan mereka, memperkuat posisi sosial dan ekonomi mereka, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Menurut informan atas nama Ibu Yusriarini salah satu perempuan pembuat dangke mengatakan bahwa:

“Saya memerlukan bantuan alat dangke agar membantu kami, para perempuan di desa. Sebelumnya, kami melakukan semua proses secara manual, dari pemerasan hingga pengolahan akhir dangke agar pekerjaan saya menjadi lebih efisien dan hasil produksi meningkat. Saya dapat

---

<sup>50</sup> Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024

memproses lebih banyak susu dalam waktu yang lebih singkat, sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas Ibu Yusriarini dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat dangke mengurangi ketergantungan pada proses manual, mempercepat proses pemerasan dan pengolahan susu. Hal ini meningkatkan kapasitas produksi perempuan dalam waktu yang lebih singkat. Secara keseluruhan, adanya alat dangke memberikan perempuan di desa akses lebih baik terhadap teknologi modern, meningkatkan produktivitas dan kualitas produk mereka, serta memberikan dorongan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial mereka dalam komunitas lokal.

Dangke yang diproduksi secara lokal dapat dipasarkan di tingkat lokal maupun regional. Perempuan di Desa Cendana dapat berkolaborasi untuk membentuk koperasi atau jaringan pemasaran bersama untuk meningkatkan akses pasar dan harga jual produk mereka. Kenali keunikan dangke, seperti rasa, tekstur, dan manfaat kesehatan. Ini akan membantumu dalam menentukan bagaimana cara terbaik untuk memasarkan produk ini. Gunakan kemasan yang menarik dan informatif. Kemasan yang bagus tidak hanya melindungi produk tetapi juga dapat menarik perhatian konsumen. Nama dan logo yang unik dan mudah diingat bisa membantu menciptakan citra merek yang kuat. Gunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk mempromosikan dangke. Tampilkan foto dan video yang menggugah selera, serta ceritakan kisah di balik produk.

Menurut informan atas nama Ibu Irma Malik selaku owner dari usaha dangke Melona mengatakan bahwa:

“Saya memulai dengan membangun identitas merek yang kuat. Kemasan kami dirancang dengan warna-warna yang cerah dan gambar yang menggugah selera, serta informasi yang jelas tentang produk. Saya juga fokus pada pemasaran digital. Melalui media sosial, saya membagikan konten menarik seperti resep dan video proses pembuatan dangke. Ini

---

<sup>51</sup>Yusriarini, Karyawan gerai ukm hidayat (rumah produksi dangke), wawancara di Desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024

membantu saya terhubung dengan audiens yang lebih luas dan menumbuhkan ketertarikan terhadap produk dangke”.<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara di atas Ibu Irma malik selaku owner dari dangke melona ternyata berfokus pada mereknya apalagi dangke melona sudah terkenal di berbagai kota bahkan negara lain serta memanfaatkan media social untuk penjualan dangke agar lebih di jangkau oleh masyarakat luas.

Menurut ibu Hartati selaku salah satu Perempuan pembuat dangke mengatakan bahwa :

“Menurut saya, kombinasi antara pemasaran digital dan promosi langsung adalah yang paling efektif. Media sosial memungkinkan kami untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi langsung dengan pelanggan. Di sisi lain, kehadiran fisik di acara-acara kuliner dan pameran membantu kami membangun hubungan yang lebih personal dengan konsumen dan mendapatkan feedback langsung”.<sup>53</sup>

Sebagaimana yang di katakana oleh Ibu Yusriarini salah satu Perempuan pembuat dangke mengatakan bahwa:

“Saya berharap dangke bisa dikenal lebih luas di seluruh Indonesia, bahkan di pasar internasional. Saya percaya bahwa dengan pendekatan pemasaran yang tepat dan kualitas produk yang konsisten, dangke bisa menjadi salah satu makanan khas Indonesia yang populer di banyak tempat”.<sup>54</sup>

Secara keseluruhan, mekanisme pembuatan dangke tidak hanya mencakup aspek teknis produksi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan perempuan di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang, melalui penguatan ekonomi, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan sosial.

---

<sup>52</sup>Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

<sup>53</sup>Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024

<sup>54</sup>Yusriarini, Karyawan gerai ukm hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di Desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024

### **3. Hambatan dan Solusi Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Pembuat Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang**

#### **a. Hambatan Perempuan Pembuat dangke**

##### **1) Harga Bedug Yang Semakin Mahal**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimaksud untuk mengetahui bagaimana hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui peningkatan perempuan di Desa Cendana. Dalam upaya pengembangan suatu usaha dinamika hambatan atau tantangan merupakan masalah kompleks yang sering dialami produksi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga sehingga hasil penelitian ini menemukan beberapa hambatan berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Dalam konteks pertanian dan peternakan, terutama di Indonesia, "bedug" bisa merujuk pada alat yang berbeda dari bedug atau beduk sebagai alat musik. Untuk makanan sapi perah, istilah "bedug" mungkin tidak umum digunakan, namun bisa jadi ada kekeliruan atau penggunaan lokal yang spesifik.

Menurut informan Ibu Hartati salah satu perempuan pembuat dangke mengatakan bahwa :

“Hambatan Perempuan di sini sebenarnya dari segi keuangan apalagi harga beduk yang di konsumsi oleh sapi 2x sehari yang cukup mahal, Ketika kita ingin mengurangi pemberian bedugnya itu akan berpengaruh dalam kualitas susu yang dihasilkan nantinya”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis menunjukkan bahwa minimnya keuangan sangat mempengaruhi kualitas susu jika bedug yang diberikan dikurangi yang dihasilkan oleh sapi sehingga membuat perempuan harus dapat mengelola keuangan dengan baik agar pembelian dan penjualan hasil produksi tidak menurun.

---

<sup>55</sup>Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dikatakan bahwa hambatan dan tantangan seperti harga bahan pangan terkhusus pada harga bedug yang diberikan kepada sapi ternak sangat mahal. Sedangkan bedug diberikan 2 kali sehari yaitu pagi dan sore, jika konsumsi bedug yang diberikan dibatasi maka menghasilkan kualitas susu sapi yang menurun hingga berpengaruh terhadap produk dangke yang dihasilkan.

## **2) Produksi Dangke yang Kurang Laku di Pasar**

Hambatan produksi dangke yang mengalami kesulitan di pasaran dapat meliputi beberapa faktor yang mempengaruhi proses produksi, distribusi, dan penerimaan di pasar. Hambatan potensial yang bisa menjadi penyebab dangke kurang laku di pasaran. Biaya produksi yang tinggi dapat membuat harga jual dangke menjadi tidak kompetitif di pasar. Hal ini dapat disebabkan oleh biaya bahan baku, tenaga kerja, atau teknologi produksi yang mahal. Jika kualitas dangke tidak konsisten atau tidak sesuai dengan harapan konsumen, hal ini dapat mengurangi minat pasar terhadap produk tersebut. Konsistensi dalam rasa, tekstur, dan aroma sangat penting dalam mempertahankan pelanggan. Produksi dangke mungkin melebihi permintaan di pasar tertentu, yang mengakibatkan penumpukan stok dan penurunan harga.

Menurut informan atas nama Ibu Irma Malik selaku owner usaha dangke Melona mengatakan bahwa:

“Tentunya hambatan selalu ada dalam mengembangkan suatu usaha apalagi usaha dangke ini mulai dari persaingan pasar, alat produks dangke yang di perlukan apalagi kalau produksi dangke melunjak yang akibatnya na kasih menumbuk di kulkas akibatnya kami jual dengann harga yang lebih murah alias banting harga”.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dikatakan bahwa menumpuknya stok dangke di kulkas dapat mempengaruhi kualitas dangke itu sendiri yang mengakibatkan dangke tersebut di jual dengan harga yang lebih rendah dari biasanya. seperti produksi dangke yang meningkat dan kurangnya promosi di pasar sehingga hal tersebut yang membuat dangke mengalami kerusakan atau pun penurunan harga yang drastis.

## **b. Solusi Pemberdayaan Perempuan Pembuat Dangke**

### **1) Solusi Jika Harga Bedug Semakin Mahal**

Ketika harga pakan ternak seperti bedug semakin mahal, hal ini bisa menjadi tantangan serius bagi produsen makanan sapi perah karena biaya produksi mereka naik, sementara harga jual susu mungkin sulit untuk ditingkatkan secara signifikan. Para Perempuan dangke memberikan beberapa hal untuk tetap meningkatkan produksi dangke mereka. Melakukan diversifikasi dalam pilihan pakan ternak dapat membantu mengurangi ketergantungan pada satu jenis pakan seperti bedug. Memilih campuran pakan yang lebih ekonomis namun tetap memenuhi kebutuhan nutrisi sapi perah adalah langkah yang dapat dilakukan.

Menurut Informan Ibu Hartati salah satu perempuan pembuat dangke mengatakan bahwa :

”Persoalan harga bedug yang mulai mahal memang salah satu kendala bagi produksi dangke, Solusinya dengan Memperbaiki manajemen pakan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan oleh sapi perah dapat membantu mengurangi jumlah pakan yang dibutuhkan, sehingga mengurangi biaya keseluruhan”.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dikatakan bahwa solusi jika masalah kenaikan harga beduk salah satunya dapat dilakukan dengan mengurangi jumlah pakan yang diberikan ke sapi perah atau dengan Melakukan negosiasi harga yang lebih baik dengan pemasok bedug atau pakan ternak lainnya dapat membantu mempertahankan biaya produksi yang lebih rendah.

## 2) Solusi Jika Produksi Dangke yang Kurang Laku di Pasaran

Pada hakikatnya, dalam meningkatkan suatu usaha akan selalu berdampingan dengan yang namanya hambatan dan kendala sehingga perlu adanya Solusi yang solutif untuk menyelesaikan atau meminimalisir terkait hambatan persoalan dangke yang menumpuk. Sehingga para Perempuan dangke perlu diolah lebih kreatif untuk lebih bertahan lama.

Menurut informan atas nama Ibu Irma Malik selaku owner usaha dangke Melona mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh para pelaku usaha dangke yang ada di desa cendana ini maka ibu-ibu yang mempunyai usaha dangke yang membutuhkan pekerjaan tambahan di berikan pelatihan berupa mengelolahan data dan prosedur pembuatan dangke dan kami membutuhkan perhatian dari pemerintah, agar mereka mempunyai keterampilan khusus pada pembuatan dangke. Dan untuk dangke itu sendiri yang menumpuk di kulkas saya olah kembali menjadi nugget, lumpia atau kerupuk dangke sehingga dapat bertahan lebih lama”.<sup>58</sup>



Gambar 4.1 Produk Dangke Melona

<sup>58</sup> Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa perempuan mempunyai peran dalam memberikan solusi terhadap hambatan yang dihadapi ibu rumah tangga yang ada di Desa Cendana. Persoalan dangke yang menumpuk para perempuan dapat mengelolanya menjadi *nugget*, lumpia maupun kerupuk dangke yang lebih tahan lama sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan Solusi yang mampu menyelesaikan atau mengurangi tantangan dalam upaya peningkatan perempuan pembuat dangke agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga setempat untuk lebih maksimal dan terstruktur.

Menurut informan atas nama Bapak Sudirman selaku suami dari ibu yustiarini mengatakan :

“Untuk membantu juga usaha dangke milik istri ku saya promosikan di media sosial agar lebih di kenal masyarakat seperti produk-produk lainnya”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sudirman dapat disimpulkan bahwa promosi untuk membantu penjualan produk dangke sangat diperlukan apalagi di media social karena dari kalangan sudah menggunakan teknologi dalam proses jual beli yang mudah di jangkau. Dari sinilah Solusi muncul untuk menanggulangi masalah kurang lakunya produk dangke salah satunya di sebabkan oleh tampilan produk yang perlu untuk di kreasikan .

Memegang teguh prinsip ekonomi syariah meskipun menghadapi berbagai hambatan atau tantangan, wawancara yang saya lakukan dengan Ibu

Irma Malik Selaku owner dari usaha dangke Melona mengatakan Bahwa:

“walaupun tantangan dalam dangke selalu ada, seperti harga bedug yang mahal dan stok dangke yang menumpuk, Setiap risiko yang ada saya terima karena menurut saya ini ujian dan sesuatu yang bisa di atasi seperti masalah yang saya katakan tanpa melanggar prinsip syariah”.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Sudirman, Suami Ibu Yusiarini, wawancara di desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024

<sup>60</sup>Irma malik, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024

Kesimpulan dari jawaban wawancara dengan informan menyatakan bahwa meskipun selalu ada tantangan dalam budidaya cabai, seperti kenaikan harga bedug dan stok yang menumpuk mereka tetap menerima risiko tersebut sebagai ujian yang harus dihadapi. Mereka mengatasi masalah tanpa melanggar prinsip syariah, sehingga tetap mematuhi prinsip ekonomi syariah yakni siap menerima resiko dalam usaha mereka.

Pendapat dari Hartati selaku Perempuan pembuat dangke mengatakan Bahwa:

“Saya sebenarnya kurang tahu tentang prinsip-prinsip syariah. Bagaimana yang jelas selama itu halal dan jujur dan tidak merugikan orang lain maka saya kerjakan”.<sup>61</sup>

Pernyataan ini mencerminkan prinsip kejujuran (amanah), dalam ekonomi Islam. Kejujuran dalam menjual produk dengan kualitas yang baik adalah salah satu nilai penting dalam Islam, yang menjamin bahwa usaha tersebut dijalankan dengan cara yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yakni prinsip Etika dan moralitas.

Wawancara kembali dilakukan menggunakan pertanyaan yang sama dengan Ibu Yusriarini selaku perempuan pembuat dangke, mengatakan Bahwa:

“menurut saya, saya telah melakukan prinsip ekonomi syariah walaupun harga pasar tidak stabil, saya tetap menjual dangke saya dan mengelolanya menjadi lebih tahan lama, jadi saya tidak menyimpan-nyimpan hasil produksi dangke untuk menunggu harganya naik karena selain dari dangke itu nanti akan rusak ini juga di larang dalam agama.”<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024

<sup>62</sup>Yusriarini, Karyawan gerai ukm hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di Desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024

Hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa tidak melakukan penimbungan produk atau pun uang. mereka mematuhi prinsip ekonomi syariah dengan tidak menimbun hasil produksi dangke meskipun harga pasar tidak stabil. Mereka tetap menjual dangke segera dan tidak menunggu harga naik, karena menyimpan hasil produksi dangke dianggap bertentangan dengan ajaran agama dan berisiko merusak produk.

Pendapat lain di kemukakan oleh Bapak Sudirman selaku suami oembuat dangke mengatakan Bahwa:

“saya menjalankan prinsip ekonomi syariah walaupun dalam melakukan usaha kita membutuhkan modal saya tidak mencari pinjaman yang mengandung riba tetapi saya lebih memilih memutar uang dari keuntungan yang saya dapat di usaha ini selain dari itu saya juga memberikan upah kepada orang yang membantu kami memproduksi dangke dengan adil”.<sup>63</sup>

Prinsip yang di tekankan oleh informan tersebut Keadilan dan menghindari Riba mereka menjalankan prinsip ekonomi syariah dengan tidak menggunakan pinjaman yang mengandung riba. Sebagai gantinya, mereka memanfaatkan keuntungan dari usaha untuk memutar modal. Selain itu, mereka juga memberikan upah yang adil kepada orang yang membantu, yang di mana ini sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang sama, dengan Riska selaku anak dari pembuat dangke, mengatakan Bahwa:

“Yah walaupun harga pasar yang tidak stabil mamaku tetap memberikan harga yang wajar sesuai dengan harga pasar, seperti kalau dangke stoknya menumpuk otomatis harga yang dijualkan harus sesuai dengan kualitas dangkenya”.<sup>64</sup>

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan dari pembuat dangke mengenai prinsip ekonomi syariah menyatakan bahwa meskipun menghadapi harga

---

<sup>63</sup>Sudirman, Suami Ibu Yusriarini, wawancara di desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024

<sup>64</sup>Riska, Anak dari ibu Hartati, wawancara di Desa Cendana Kab. Enrekang, 15 Juni 2024

pasar yang tidak stabil, mereka tetap berkomitmen untuk memberikan harga yang wajar sesuai dengan harga pasar, melainkan menjual dengan transparan tanpa melakukan praktik monopoli. Dengan demikian, mereka tetap memegang teguh prinsip ekonomi syariah, menjaga keadilan dan transparansi dalam transaksi, serta menghindari monopoli.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa para pempuan dangke menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam dalam produksi mereka. Prinsip utama yang dijalankan adalah kejujuran dalam bertransaksi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para informan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam usaha mereka. Mereka siap menghadapi risiko seperti fluktuasi harga, serta menghindari penggunaan pinjaman berbunga dengan memanfaatkan keuntungan usaha untuk modal. Selain itu, mereka tidak menimbun hasil produksi, melainkan menjualnya segera untuk mencegah kerusakan dan sesuai dengan ajaran agama. Mereka juga menjaga persaingan pasar tetap sehat dengan tidak terlibat dalam praktik monopoli. Secara keseluruhan, mereka mematuhi prinsip syariah melalui pengelolaan risiko yang adil, menghindari riba, mengelola hasil panen secara efektif, dan mendorong kompetisi yang adil.

## B. Pembahasan hasil Penelitian

### 1. Mekanisme Pembuatan Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan diatas dimana Perempuan pembuat dangke dekat dari yang Namanya kesejahteraan karena dari produksi hingga penjualan dangke berdampak positif. Karena dari penjualan dangke memberikan hasil yang dapat meningkatkan penghasilan para perempuan pembuat dangke, baik itu dari segi kebutuhan keluarga maupun dari kebutuhan hidup yang harus dipenuhi sehingga pemasukan lebih banyak dibandingkan dari hasil produksi dangke. Kesejahteraan merupakan tujuan Pendidikan ekonomi islam, rahmatan lil' alamin yang dipelajari dalam agama islam yaitu munculnya kesejahteraan. Namun kesejahteraan yang ditegaskan pada Al-Qur'an islam bukan semata-mata didasarkan pada kurangnya bukti yang mendukungnya. Allah Swt akan memberikan ketenangan (kesejahteraan) jika manusia dapat mengenali apa yang diajarkan dan memahami apa yang dijelaskan padanya.<sup>65</sup>

Proses pembuatan dangke, produk olahan susu khas Sulawesi Selatan, dimulai dari pemilihan susu segar yang biasanya diperoleh dari sapi lokal. Peran perempuan di desa dalam mengelola ternak dan memastikan kualitas susu sangat krusial. Susu dipanaskan dan ditambahkan bahan penggumpal seperti jus nanas atau buah pepaya yang dihaluskan untuk membentuk dadih atau curd. Curd kemudian dipotong dan direbus, sebelum diperas menggunakan kain untuk membuang sari-sari susu dan membentuk dangke. Proses ini masih dilakukan secara tradisional, menggunakan tempurung kelapa sebagai cetakan karena ketahanan dan ketersediaannya. Informasi yang diperoleh dari ibu Irma Malik, pemilik usaha dangke Melona, menunjukkan

---

<sup>65</sup>Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik Hr, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 3.5 (2016), 315443

bahwa meskipun usaha dangke telah dimulai sejak tahun 2003, proses pembuatan dangke masih dilakukan dengan metode tradisional. Hal ini mencerminkan pentingnya mempertahankan teknik produksi tradisional yang telah terbukti efektif dan memiliki nilai budaya yang tinggi.

Pembuatan dangke memerlukan keterampilan khusus yang mencakup teknik pengolahan susu, manajemen usaha, dan pengelolaan keuangan. Pelatihan dan pendampingan dalam bidang ini sangat penting untuk meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengelola usaha mikro mereka. Pemerintah berperan penting dalam menyediakan program pelatihan yang mencakup berbagai aspek produksi dan manajemen usaha, serta dalam memfasilitasi akses terhadap teknologi dan peralatan modern. Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Hartati, pelatihan mengenai pengelolaan keuangan dan prosedur pembuatan dangke sangat dibutuhkan untuk memperluas keterampilan perempuan. Selain itu, ibu Yusriarini juga menekankan pentingnya bantuan alat dangke untuk meningkatkan efisiensi produksi. Penggunaan alat-alat modern dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual, mempercepat produksi, dan meningkatkan kualitas produk.

Dangke yang diproduksi secara lokal memiliki potensi untuk dipasarkan baik di tingkat lokal maupun regional. Pembentukan koperasi atau jaringan pemasaran bersama dapat meningkatkan akses pasar dan harga jual produk. Kolaborasi antar perempuan dalam bentuk koperasi dapat memperluas jangkauan pasar dan memanfaatkan skala ekonomi untuk meningkatkan keuntungan. Produksi dangke juga berkontribusi pada pemberdayaan sosial perempuan dengan meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mereka. Dengan meningkatnya kontrol atas sumber daya ekonomi, perempuan dapat lebih aktif dalam pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga dan komunitas. Ini memperkuat posisi mereka dalam

masyarakat dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

## **2. Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang**

Berangkat dari teori Keynes atau Keynesianisme adalah suatu teori ekonomi makro yang dikembangkan oleh John Maynard pada salah satu buku yang mendasari dalam teori Keynes adalah buku yang berjudul “The General Theory of Employment, Interest, and Money” yang diterbitkan pada tahun 1936. Buku ini membahas tentang hubungan antara pengeluaran dan pendapatan, selain itu buku ini membahas tentang konsep pengangguran dan dampaknya terhadap perekonomian, serta pentingnya likuiditas dan suku bunga dalam kebijakan moneter.<sup>66</sup> Maksud dari teori tersebut berkaitan dengan dampak dari pengeluaran dan pendapatan para perempuan pembuat dangke memberikan dampak yang signifikan dalam membantu perekonomian keluarga. Penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota keluarga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya.

Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan peluang masa depan anak-anak tidak dapat dipandang sebelah mata. Dari wawancara dengan Riska, anak Ibu Hartati, diketahui bahwa pendapatan dari usaha dangke memungkinkan dia untuk melanjutkan pendidikan yang sempat terhenti. Hal ini menunjukkan bahwa usaha dangke tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga berdampak langsung pada kesempatan pendidikan anak-anak. Perempuan yang terlibat dalam produksi dangke dapat

---

<sup>66</sup> Kynes, J.M, The General Theyory of Employment, Interest, and Money, (Palgrave Macmilian: 1936)

memberikan kontribusi signifikan terhadap biaya pendidikan anak-anak mereka, sehingga mendukung keberlanjutan pendidikan yang lebih baik.

Produksi dangke memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan ekonomi perempuan di Desa Cendana. Perempuan terlibat dalam semua tahapan produksi, mulai dari pengelolaan ternak hingga pengolahan dan pemasaran dangke. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pendapatan tambahan dan meningkatkan kontrol atas ekonomi keluarga mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Hartati, salah satu karyawan usaha dangke, keterlibatan dalam usaha ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk kebutuhan pendidikan anak. Hal ini menunjukkan bahwa usaha dangke tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari tetapi juga dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Dukungan dari pemerintah dalam bentuk bantuan dan pelatihan turut memperkuat peran perempuan sebagai tulang punggung ekonomi keluarga.

Peran pemerintah dalam mendukung pengembangan keterampilan perempuan dalam usaha dangke sangat penting. Pemerintah dapat menyediakan pelatihan yang terstruktur dan membantu memfasilitasi akses terhadap teknologi dan peralatan modern. Dukungan ini akan memperkuat kemampuan teknis dan manajerial perempuan serta meningkatkan kapasitas produksi. Dengan adanya dukungan pemerintah, perempuan di Desa Cendana dapat lebih efektif dalam mengelola usaha dangke dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, pembuatan dangke tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis produksi tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan perempuan di Desa Cendana. Melalui penguatan ekonomi, pengembangan keterampilan, pemasaran, dan pemberdayaan sosial,

usaha dangke memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi perempuan di komunitas tersebut.

### **3. Hambatan dan Solusi Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Pembuat Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang**

Berangkat dari teori ketiga dalam peningkatkan kesejahteraan perempuan pembuat dangke, yakni teori ekonomi syariah. Teori Kesejahteraan ini menggambarkan bahwa Perempuan dapat diartikan sebagai usaha atau proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak atau melakukan suatu, baik sikap maupun perilaku.<sup>67</sup> Maksud dari teori tersebut telah terimplementasikan pada pemberdayaan perempuan di Desa Cendana. Meskipun hambatan utama yang dihadapi dalam pemberdayaan perempuan pembuat dangke adalah kenaikan harga bedug, pakan utama bagi sapi perah. Kenaikan ini berdampak langsung pada biaya produksi dangke karena mengurangi kualitas susu sapi jika pemberian bedug dikurangi. Hal ini mengakibatkan perluasan pengelolaan keuangan secara hati-hati untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para Perempuan pembuat dangke di desa cendana kabupaten enrekang.

Bisa kita lihat dari hasil wawancaranya di hasil penelitian bahwasanya banyak Perempuan yang merasa diberdayakan akan hal pendapatan yang diterapkan karena harga jual dari produk dangke dan ada juga faktor yang membuat rendah dan naiknya harga dangke di karenakan produksi susu sapi

---

<sup>67</sup> Doni Priansa, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2026), 222.

yang kurang maksimal, maksudnya jika beduk yang diberikan ke sapi tidak sesuai dengan takaran maka berpengaruh terhadap kualitas susu yang dihasilkan oleh sapi sedangkan harga dari beduk itu lumayan mahal.

Sehingga dari beberapa permasalahan tersebut pemerintah Kabupaten Enrekang memberikan Solusi terkait permasalahan tersebut seperti halnya memberikan bantuan berupa alat pengolahan dangke ataupun berupa pelatihan-pelatihan keterampilan agar dapat memberdayakan para perempuan yang ada di Desa Cendana. Pemberdayaan perempuan bertujuan agar menjadikan perempuan maju dan berkembang ke arah yang lebih baik dari segi keterampilan dan membantu perekonomian keluarga.

Selain itu peneliti menawarkan solusi terkait permasalahan anggaran dan kurangnya inovasi yaitu; para perempuan mulai melakukan perencanaan anggaran yang baik dengan menyisihkan beberapa persen dari hasil anggaran yang di peroleh dari penjualan dangke agar dapat mengembangkan sehingga kedepannya akan ada anggaran khusus yang di gunakan untuk produksi dangke nantinya. Selain itu mengelolah dangke dengan beberapa inovasi baru agar dangke memiliki cita rasa yang dan meningkatkan pemasaran dangke melalui social media.

Dalam Prinsip Ekonomi Syariah, salah satu aspek penting adalah penerimaan resiko. Prinsip ini mengajarkan bahwa setiap usaha memiliki resiko yang harus diterima dan dikelola dengan baik. Al-Qur'an menegaskan bahwa Allah tidak membebani Seseorang melampaui kemampuannya, seperti yang disebutkan dalam Qur'an Surah Luqman Ayat 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ عَدًّا<sup>٦٨</sup>  
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahanya:

Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha.<sup>68</sup>

Dalam Al-qur'an Surah Luqman Ayat 34, Allah SWT menyatakan bahwa tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok. oleh karena itu, manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat, serta berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan tidak berdampak fatal. penerimaan resiko dalam ekonomi Syariah berarti memahami dan menerima bahwa setiap usaha atau transaksi memiliki resiko yang harus dikelola. setiap resiko yang dihadapi berada dalam batas kemampuan manusia dan harus diterima serta diatasi dengan bijak dan sabar, tanpa melanggar nilai-nilai syariah. Sebagaimana pada teori yang di kemukakan oleh M. Abdul Manan mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam (syariat). Sementara itu, Hasanuz Zaman mendefinisikan ekonomi Islam sebagai pengetahuan dan aplikasi dari perintah serta aturan syariah

<sup>68</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2022)

yang bertujuan mencegah ketidakadilan dalam pemerolehan dan pembagian sumber daya material, dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia.<sup>69</sup>

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam usaha dangke terlihat dalam beberapa aspek. Prinsip utama yang diterapkan yakni kejujuran dalam bertransaksi. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam usaha dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang terlihat dalam beberapa aspek berikut:

a. Penerimaan Risiko:

Para perempuan pembuat dangke menghadapi risiko seperti fluktuasi harga dan stok dangke yang menumpuk dengan prinsip syariah. Mereka menerima risiko tersebut sebagai bagian dari usaha dan melakukan tindakan mitigasi tanpa melanggar prinsip agama, misalnya dengan menggunakan metode efisiensi pakan dan mengkreasikan pengelolaan dangke yang menumpuk.

b. Penghindaran Riba:

Perempuan pembuat dangke menghindari pinjaman berbunga. Sebagai gantinya, mereka menggunakan modal yang diperoleh dari keuntungan usaha untuk reinvestasi, atau mencari alternatif pembiayaan yang sesuai syariah seperti sistem bagi hasil. Ini menunjukkan kepatuhan mereka terhadap prinsip yang melarang riba.

---

<sup>69</sup>Elif Pardiansyah, "Pengantar Ekonomi Islam " (PT Penamuda Media) 2021, Hlm.10

c. Tidak Menimbun:

Para perempuan tidak menimbun hasil produksi dangke untuk menunggu harga naik. Mereka menjual dangke segera setelah dibuat untuk mencegah kerusakan dan menghindari penimbunan, yang bertentangan dengan ajaran syariah. Ini memastikan bahwa produk tetap segar dan sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

d. Menghindari Monopoli:

Di Cendana, pembuat dangke memastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam monopoli pasar. Mereka menjual dangke dengan harga wajar dan berusaha menjaga persaingan pasar tetap sehat dan adil. Mereka tidak berusaha menguasai pasar dangke secara dominan, sehingga mendukung prinsip syariah yang mendorong persaingan yang fair.<sup>70</sup>

Secara keseluruhan, Perempuan pembuat dangke di Desa Cendana menunjukkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan mengelola risiko secara adil, menghindari riba, menjual hasil produksi tanpa menimbun, dan menjaga persaingan pasar tetap sehat. Secara keseluruhan pembuat dangke di Desa Cendana menunjukkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan mengelola risiko secara adil, menghindari Riba dan menjual produk tanpa menimbun dan menjaga persaingan pasar tetap sehat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Namun, keberhasilan usaha ini bergantung pada kemampuan perempuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, baik yang terkait

---

<sup>70</sup> Fuadi, Dkk. "Ekonomi Syariah" (Sumatra Utara : Yayasan Kita Menulis) 2021, Hlm. 11-13

dengan aspek teknis produksi maupun peran ganda mereka dalam rumah tangga. Dukungan keluarga dan masyarakat, serta strategi adaptif yang diterapkan, menjadi faktor penting dalam keberlanjutan usaha ini.

Penelitian ini memiliki hubungan dengan tinjauan relevan yang dipaparkan. Keduanya membahas tentang peran perempuan dalam usaha rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian pertama oleh Sarif hidayat memiliki kesamaan dalam fokus pada perempuan, meskipun objeknya berbeda. Penelitian kedua oleh Indah frida mumtazah memiliki kesamaan dalam membahas pemberdayaan ekonomi perempuan melalui usaha rumah tangga sejalan dengan fokus penelitian pada peran perempuan dalam produksi dangke. Penelitian ketiga oleh Putri robiatul islamiyah juga memiliki kesamaan dalam membahas strategi peningkatan kesejahteraan perempuan pedesaan , meskipun komoditasnya berbeda.

Perbedaan utama terletak pada fokus spesifik penelitian, di mana penelitian yang dibahas lebih menekankan pada usaha dangke dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Namun, ketiganya memiliki tujuan yang serupa yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian. Kesamaan lainnya terlihat dalam pembahasan tentang tantangan yang dihadapi, seperti pembagian waktu antara tugas rumah tangga dan usaha, serta pentingnya dukungan keluarga dan masyarakat dalam keberhasilan usaha.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian hal yang ditemukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Perempuan pembuat dangke dalam hal pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di desa cendana yaitu :

1. Penelitian menunjukkan usaha dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga perempuan. Mayoritas informan melaporkan peningkatan pendapatan yang bervariasi, membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan, dan membeli barang. Secara umum perempuan pembuat dangke sangat berharap atas hasil jualan dangke sehingga bisa kita simpulkan bahwa dari penetapan harga yang dilakukan pedagang sangat berdampak untuk kesejahteraan ekonomi keluarga di desa cendana, karna para Perempuan pembuat dangke dalam memenuhi kebutuhannya semuanya dari hasil dari jual dangke tersebut, baik dalam hal Pendidikan, membangun rumah, untuk kebutuhan konsumsi dan masih banyak lagi kebutuhan-kebutuhan lainnya, jadi jika penjualan dan penetapan harga yang dilakukan.
2. Usaha dangke membantu meningkatkan pendapatan keluarga, yang pada gilirannya berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan konsumsi, kesehatan, dan pendidikan. Sebagai contoh, pendapatan yang diperoleh dari usaha dangke memungkinkan perempuan untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka, yang merupakan salah satu faktor kunci dalam

meningkatkan kualitas hidup dan peluang masa depan anak-anak. Keterlibatan perempuan dalam semua tahapan produksi dangke, mulai dari pengelolaan ternak hingga pemasaran, memperkuat kontrol mereka terhadap ekonomi keluarga dan memberikan pendapatan tambahan yang berdampak positif pada kesejahteraan keluarga.

3. Hambatan dan Solusi yang dilakukan oleh perempuan dimana pembuat dangke sendiri yang akan menjual dangke dengan harga yang lebih rendah dan kadang tidak laku. Dengan adanya usaha dangke yang di kelola oleh para perempuan pembuat dangke mereka mengkreasikan dangke tersebut menjadi suatu produk yang lebih menarik seperti kerupuk dangke, lumpia bahkan nugget dangke agar mampu di konsumsi untuk jangka waktu yang lama dan perlunya promosi di sosial media. Penelitian menunjukkan keterlibatan perempuan dalam budidaya cabai di Talabangi, Kabupaten Pinrang, berpotensi meningkatkan ekonomi keluarga sesuai prinsip ekonomi Islam. Perempuan berperan aktif dalam semua tahap budidaya dan menerapkan prinsip kejujuran serta keadilan. Tantangan utama adalah pembagian waktu antara tugas rumah tangga dan usaha. Ayat Al-Quran Surat At-Taubah ayat 71 mendukung kesetaraan peran. Dukungan keluarga dan masyarakat diperlukan untuk mengoptimalkan peran perempuan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Saya harap kedepannya pemerintah ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan perempuan yang terdapat di rana pembuat dangke agar kiranya dalam penjualan yang dilakukan para Perempuan pembuat dangke tidak lagi kewalahan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dan saya harapkan untuk Perempuan pembuat dangke dalam melakukan jual beli dangke lebih mengutamakan lagi prinsip-prinsip islam dalam menetapkan harga dan tidak memanipulasi harga lagi ditingkat produksi dangke, karna perlu juga kita tanamkan dalam diri kita sifat saling mengasahi dan saling tolong menolong.
2. Saya harapkan juga kepada Perempuan pembuat dangke yang berada di desa Cendana kabupaten enrekang dalam menjual hasil produksi dangke seharusnya juga pintar-pintar dalam mempromosikan yang jujur dan mengutamakan prinsip islam dalam melakukan transaksi, dan saya harapkan untuk para pemerintah dan lembaga independen, agar kiranya mengawasi pemberdayaan Perempuan pembuat dangke agar kiranya tidak terkendala di persoalan dana agar penetapan harga dangke stabil dan masyarakat lebih sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

*AL- Qur'an Al-Karim*

Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial Bandung: Refika Aditama, 2012.

afi Moh, 'Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya'Ulumuddin', *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 2016.

Alaslan Amtai, Metode Penelitian Kualitatif, 2021.

Ardyan Elia, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, 2023.

Arwin, Buku Ajar Pengantar Ekonomi Mikro, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

Assyakurrohman Dimas, et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 2022.

Dewi Prima Radix and Siti Nur Hidayah, "Metode Study Kasus," Skripsi, 2019.

Hadi, A. R. "Marketing Strategies for Traditional Foods: A Case Study of Dangke," *Journal of Culinary Arts and Hospitality Management*, vol. 5, no. 3, pp. 120-134, 2023

Hartati, Karyawan gerai ukm nurul hidayat (*rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana kab. Enrekang, 22 Juni 2024.

Hidayat syarif, "*Pemberdayaan Perempuan Dalam Membantu Ekonomi (Studi Pada PT Pisang GGP, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur)*", IAIN Metro: 2023.

Islamiyah Robiatul Putri, "*Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Jahe Merah di Kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang*", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021.

J.M Kynes, *The General Theory of Employment, Interest, and Money*, (Palgrave Macmillan : 1936)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Syamil Qur'an, 2009.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia*.

M Blaug, *Economic Theory in Retrospect* (5th ed), (Cambridge University Press : 1997)

Malik Irma, Owner usaha dangke Melona, wawancara di desa cendana kab. Enrekang, 15 Juni 2024.

- Masgaba. (2021). Dangke : Kuliner Khas Masyarakat Enrekang. *Walasuji*, 12(1),61–75.
- Mumtazah Feida Indah, ” *Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Kecil Di Pedesaan (Studi Kasus Batik Tulis Sapu Jagat Khas Ciwaringin Di Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon)*” , IAIN Syekh Nutjati Cirebon: 2021.
- Muslikhati Siti, *Feminisme Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam* Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Nababan S.M. Septia, “Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal EMBA* Volume 1, no. 4 2013.
- Nasution Fattah Abdul, “Metode Penelitian Kualitatif,” 2023.
- Nasution Khairudin, *Status Wanita di Asia Tenggara: Studi terhadap Perundangundangan Perkawinan Muslim Kontemporer di Indonesia dan Malaysia* (Jakarta: INIS, 2002), 6-7
- Priansa Doni, *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Purwana Eko Agung, ‘Kesejahteraan Dalam Perespektif Ekonomi Islam’. *Justicia Islamiaca*, 11.1 2014.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI).
- Rendi, *Anak dari ibu hartati, wawancara di desa cendana kab. Enrekang*, 2024
- Rofiqoh Ifah and Zulhawati Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis Dan Campuran*, Pustaka Pelajar, 2020,
- Rukminingsih Latief Adnan Muhammad, Gunawan Adnan, *Metode Penelitian Pendidikan Erhaka Utama*, 2020.
- Salvatore, *Managerial Economics Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global* Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Sardar’ Ziauddin and’ Muhammad’ Nafik’ Hr,’ ‘Kesejahteraan’ Dalam’ Perspektif’ Islam’ Pada’ KaryawanBankSyariah’ ,*Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.5 2016.
- Sidiq Umar Dr. MA, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, 2019,

- Sodiq Amirus, 'Konsep Kesejahteraan Dalam Islam', *Equilibrium*, 3.2 2015.
- Sub Direktorat Statistik, Analisis dan perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000, Jakarta, Badan Pusat Statistik, 2008.
- Sudadino, Irwan Djumena, and Ayu Sultonia, *Upaya Tutor Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kecakapan Berwirausaha Melalui Pelatihan Tataboga Serang: LKP GHEA*, 2018.
- Sudirman, Suami Ibu Yusriarini, wawancara di desa Cendana Kab. Enrekang, 2024
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2014).
- Suharto Edi, *Pembangunan Kebijakan Dan Kesejahteraan Sosial* Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.
- Sukirno Sadono, *Makroekonomi: Teori Pengantar* Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Sulaiman, S "Dangke: Traditional Fermented Cheese from South Sulawesi," *Indonesian Journal of Food Culture*, vol. 7, no. 1, pp. 45-53, 2022
- Sulistiyani Teguh Ambar, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media. 2004.
- Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sulistyowati Tutik, "Model Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Profesional Dan Daya Saing Untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja," *Jurnal Perempuan Dan Anak* Volume 1, no. 1 2015.
- Sumanto, *Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modal Terhadap Perekonomian Indonesia* Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2006.
- Sutedi Adrian, *Hukum Ekspor Impor* Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014.
- Thahir Bin Mu
- Ulum Chazienul M, *Prilaku Organisasi :Menuju Orientasi Pemberdayaan* Malang: UB Press, 2016.
- Utaminingsih Alifiulahtin, Irma Fitriana, and Sumi Lestari, *Feminisasi Kemiskinan Dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis* Malang: UB Press, 2020.

Waruwu Marinu, “*Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method )*” 7, no. 1 2023.

Yusriarini, Karyawan gerai ukm hidayat ( *rumah produksi dangke*), wawancara di desa Cendana Kab. Enrekang, 23 Juni 2024





# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Arnita. S  
NIM : 2020203860202016  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peningkatan Kesejahteraan Perempuan Melalui Pembuatan  
Dangke di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Pertanyaan untuk Perempuan pembuat dangke:

1. Apakah ada peningkatan pendapatan yang signifikan sejak anda terlibat dalam usaha ini?
2. Apa saja tantangan eksternal seperti akses pasar, modal, dan teknologi yang anda hadapi ?
3. Bagaimana peran pemerintah dan Lembaga terkait dalam mendukung atau menghambat usaha dangke ?
4. Apa Solusi yang anda rekomendasikan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pembuatan dangke ?
5. Apakah Anda tetap memegang teguh prinsip ekonomi syariah meskipun menghadapi berbagai hambatan atau tantangan?

Pertanyaan untuk Keluarga Perempuan pembuat dangke:

1. Apakah anda mendukung istri/ orang tua anda terlibat dalam usaha pembuatan dangke ?
2. Apakah anda bersedia membantu istri/ orang tua dalam pemasaran produk dangke, misalnya melalui media social atau jaringan anda ?
3. Menurut anda, bagaimana peningkatan pendapatan dari usaha dangke dapat berdampak positif pada kesejahteraan keluarga ?
4. Apakah Anda tetap memegang teguh prinsip ekonomi syariah meskipun menghadapi berbagai hambatan atau tantangan?

Parepare, 14 Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama



(Rusnaena, M.Ag.)

NIP. 19680205 200312 2 002

## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan untuk Perempuan pembuat dangke:

1. Apakah ada peningkatan pendapatan yang signifikan sejak anda terlibat dalam usaha ini?

Jawaban :

- a. Saya memulai usaha dangke saya sejak tahun 2003. Namun, sampai saat ini proses pembuatan dangke masih dilakukan dengan cara tradisional dengan menggunakan tempurung kelapa sebagai cetakan dangke. Cetakan ku ini sudah lama sekali sejak pertama kali saya produksi dangke sampai saat ini alhamdulillah membantu perekonomian keluarga saya (Ibu Irma Malik)
- b. Alhamdulillah sejak bergabung ke di usaha produksi dangke ini pendapatan yang saya peroleh na bantuka lanjutkan Pendidikan anakku yang sempat terkendala di hal pendanaan, apalagi sejak almarhum bapaknya sudah tidak ada jadi saya sendiri yang biaya sekolah dan kebutuhan sehari-harinya keluargaku ( Ibu Hartati)
- c. Selama usaha ini saya dan suami mengajak masyarakat sekitar agar ikut bergabung dalam produksi dangke, Alhamdulillah dengan adanya usaha yang dilakukan oleh masyarakat dapat membantu peningkatan ekonomi mereka. Usaha dangke ini menjadi salah satu usaha yang sangat membantu saya untuk melanjutkan Pendidikan anak-anak saya. ( Ibu Yusriarini)

2. Apa saja tantangan eksternal seperti akses pasar, pasar, modal, dan teknologi yang anda hadapi ?

Jawaban:

- a. Saya memulai dengan membangun identitas merek yang kuat. Kemasan kami dirancang dengan warna-warna yang cerah dan gambar yang menggugah selera, serta informasi yang jelas tentang produk . Saya juga fokus pada pemasaran digital. Melalui media sosial, saya membagikan konten menarik seperti resep dan video proses pembuatan dangke. Ini membantu saya terhubung dengan audiens yang lebih luas dan menumbuhkan ketertarikan terhadap produk dangke. ( Ibu Irma Malik)
- b. Menurut saya, kombinasi antara pemasaran digital dan promosi langsung adalah yang paling efektif. Media sosial memungkinkan kami untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi langsung dengan pelanggan. Di sisi lain, kehadiran fisik di acara-acara kuliner dan pameran membantu kami membangun hubungan yang lebih personal dengan konsumen dan mendapatkan feedback langsung. ( Ibu hartati)
- c. Saya berharap dangke bisa dikenal lebih luas di seluruh Indonesia, bahkan di pasar internasional. Saya percaya bahwa dengan pendekatan pemasaran yang tepat dan kualitas produk yang konsisten, dangke bisa menjadi salah satu makanan khas Indonesia yang populer di banyak tempat. ( Ibu Yusriarini)

3. Bagaimana peran pemerintah dan lembaga terkait dalam mendukung atau menghambat usaha dangke ?

Jawaban:

- a. Ibu-ibu yang mempunyai usaha dangke membutuhkan pelatihan berupa pengelolaan keuangan dan prosedur pembuatan dangke agar kita ibu rumah tangga mempunyai keterampilan khusus pada pembuatan dangke. (Ibu Hartati)
- b. Saya memerlukan bantuan alat dangke agar membantu kami, para perempuan di desa. Sebelumnya, kami melakukan semua proses secara manual, dari pemerasan hingga pengolahan akhir dangke agar pekerjaan saya menjadi lebih efisien dan hasil produksi meningkat. Saya dapat memproses lebih banyak susu dalam waktu yang lebih singkat, sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga. (Ibu Yusriarini)

4. Apa saja hambatan dan solusi yang anda rekomendasikan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi para perempuan pembuat dangke ?

Jawaban:

- a. Persoalan harga bedug yang mulai mahal memang salah satu kendala bagi produksi dangke, Solusinya dengan Memperbaiki manajemen pakan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan oleh sapi perah dapat membantu mengurangi jumlah pakan yang dibutuhkan, sehingga mengurangi biaya keseluruhan. (Ibu Hartati)

- b. Untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh para pelaku usaha dangke yang ada di desa cendana ini maka ibu-ibu yang mempunyai usaha dangke yang membutuhkan pekerjaan tambahan di berikan pelatihan berupa mengelolahan data dan prosedur pembuatan dangke dan kami membutuhkan perhatian dari pemerintah, agar mereka mempunyai keterampilan khusus pada pembuatan dangke. Dan untuk dangke itu sendiri yang menumpuk di kulkas saya olah kembali menjadi nugget, lumpia atau kerupuk dangke sehingga dapat bertahan lebih lama. (Ibu Irma Malik)

5. Apakah Anda tetap memegang teguh prinsip ekonomi syariah meskipun menghadapi berbagai hambatan atau tantangan?

Jawaban:

- a. walaupun tantangan dalam dangke selalu ada, seperti harga bedug yang mahal dan stok dangke yang menumpuk, Setiap risiko yang ada saya terima karena menurut saya ini ujian dan sesuatu yang bisa di atasi seperti masalah yang saya katakan tanpa melanggar prinsip syariah. ( Ibu Irma Malik)
- b. Saya sebenarnya kurang tahu tentang prinsip-prinsip syariah. Bagaimana yang jelas selama itu halal dan jujur dan tidak merugikan orang lain maka saya kerjakan. ( Ibu Hartati)
- c. menurut saya, saya telah melakukan prinsip ekonomi syariah walaupun harga pasar tidak stabil, saya tetap menjual dangke saya dan mengelolahnya menjadi lebih tahan lama, jadi saya tidak menyimpan-nyimpan hasil produksi dangke untuk menunggu harganya naik karena selain dari dangke itu nanti akan rusak ini juga di larang dalam agama. ( Ibu Yusriarini)

Pertanyaan untuk Keluarga Perempuan pembuat dangke:

1. Apakah anda mendukung istri/ orang tua anda terlibat dalam usaha pembuatan dangke ?

Jawaban:

Bergabungnya istri saya pada usaha dangke ini saya sangat mendukung karena membantu peningkatan ekonomi keluarga. Kebutuhan sehari-hari seperti pendidikan anak dan kebutuhan pokok lainnya bisa ditutupi dengan adanya usaha dangke. ( Bapak Sudirman)

2. Apakah anda bersedia membantu istri/ orang tua dalam pemasaran produk dangke, misalnya melalui media social atau jaringan anda ?

Jawaban:

Untuk membantu juga usaha dangke milik istri ku saya promosikan di media sosial agar lebih di kenal masyarakat seperti produk-produk lainnya. ( Bapak Sudirman)

3. Menurut anda, bagaimana peningkatan pendapatan dari usaha dangke dapat berdampak positif pada kesejahteraan keluarga ?

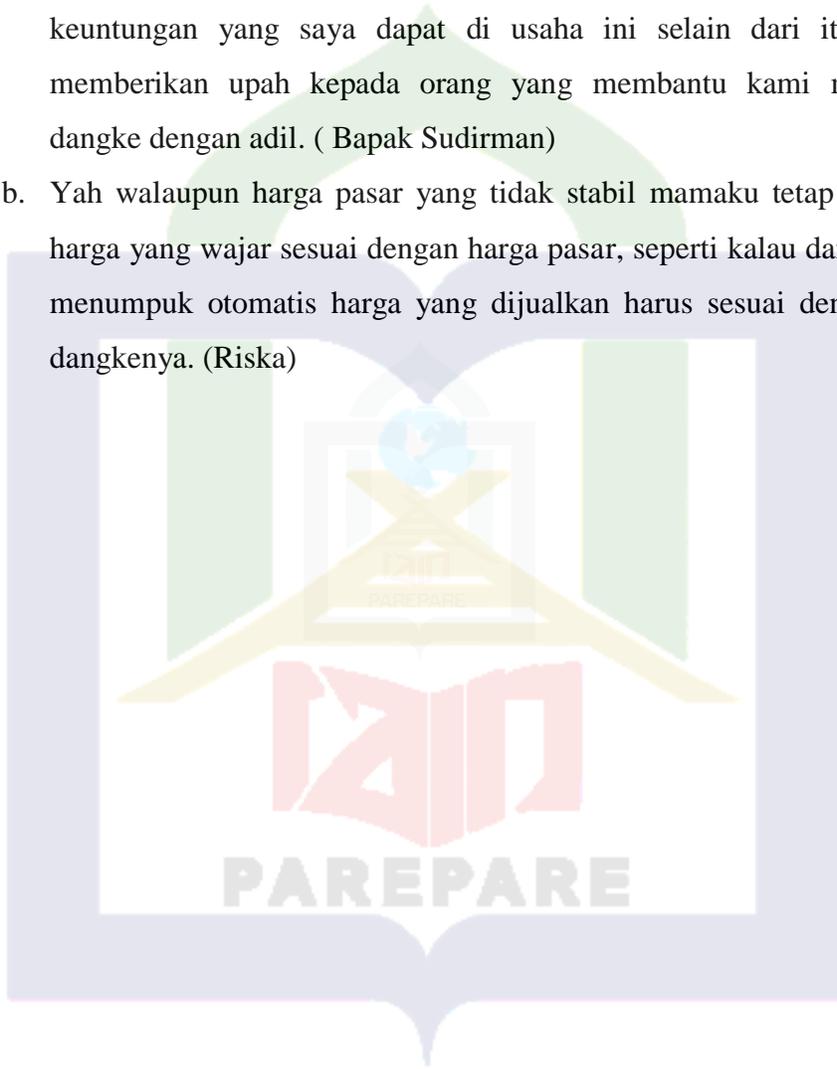
Jawaban :

dulu sekolah ku sempat tidak ku lanjut, menganggurka sekitar 1 tahun sejak tamat dari SMP karena faktor keuangan keluarga yang menurun karena mamaku *single parents*. Alhamdulillah sejak mamaku bergabung di usaha dangke bisaka lanjutkan pendidikan ku walaupun terlambatka dari teman-temanku. ( Riska)

4. Apakah Anda tetap memegang teguh prinsip ekonomi syariah meskipun menghadapi berbagai hambatan atau tantangan?

Jawaban:

- a. saya menjalankan prinsip ekonomi syariah walaupun dalam melakukan usaha kita membutuhkan modal saya tidak mencari pinjaman yang mengandung riba tetapi saya lebih memilih memutar uang dari keuntungan yang saya dapat di usaha ini selain dari itu saya juga memberikan upah kepada orang yang membantu kami memproduksi dangke dengan adil. ( Bapak Sudirman)
- b. Yah walaupun harga pasar yang tidak stabil mamaku tetap memberikan harga yang wajar sesuai dengan harga pasar, seperti kalau dangke stoknya menumpuk otomatis harga yang dijualkan harus sesuai dengan kualitas dangkenya. (Riska)



## BERITA ACARA PENGANTIAN JUDUL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

### BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ARNITA.S  
N I M : 2020203860202016  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI KOMUNITAS USAHA  
"ENTERPRENEUR DANGKE" DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG  
Telah diganti dengan judul baru:

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN MELALUI PEMBUATAN  
DANGKE DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG (ANALISIS EKONOMI  
SYARIAH)

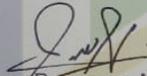
dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Parepare, 29 Juli 2024

Pembimbing Pendamping

  
Rusnaena, M.Ag



Terdapat di:

Diskusi

Mudatun Muhammadun, M.Ag  
197102032001122002

## Surat Izin Penelitian Dari Kampus

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2164/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024 05 Juni 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ARNITA,S  
Tempat/Tgl. Lahir : KATTEONG, 01 November 2001  
NIM : 2020203860202016  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bishis Islam / Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : DUSUN KATTEONG, DESA SAMAENRE, KECAMATAN MATTIRO  
SOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEMBUAT DANGKE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Juni 2024 sampai dengan tanggal 19 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,  
  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2024 - (naukul) Dicetak pada Tgl : 05 Jun 2024 jam : 08:10:12

## Surat Iin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Enrekang

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor: 73.16/966/DPMPSTP/ENR/IP/VI/2024**

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

**ARNITA. S**

Nomor Induk Mahasiswa	: 2020203860202016
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH ( EKONOMI ISLAM )
Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: KATTEONG DESA SAMAENRE KABUPATEN PINRANG
Lokasi Penelitian	: DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG
Anggota/Pengikut	: -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** dengan Judul :

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEMBUAT DANGKE DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG**

Lamanya Penelitian : **2024-06-14 s/d 2024-07-14**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang  
**14/06/2024 09:32:05**  
Pih. KEPALA DINAS,

  
**MUHAMMAD HIDJAZ GAFFAR, S.STP., M.SI**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
NIP. 19770926 199711 1 001



Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 **Balai Sertifikasi** Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

## Surat Izin Penelitian Dari Kantor Desa Cendana

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**KECAMATAN CENDANA**  
**DESA CENDANA**  
*Jl. JEND. AHMAD YANI NO. 49 BABA UTARA*

---

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 46/DC/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pj Kepala Desa Cendana menerangkan bahwa :

**Nama** : SYAHARUDDIN  
**Jabatan** : PJ Kepala Desa Cendana  
**Alamat** : Enrekang

Dengan ini memberikan Ijin meneliti kepada mahasiswa :

**Nama** : ARNITA S  
**NIM** : 202020386020201  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
**Lembaga** : Institut Agama Islam Negeri Pare Pare

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul *"Pemberdayaan Perempuan Pembuat Dagle Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Cendana Kec.Cendana Kab.Enrekang"* yang berlokasi di Desa Cendana kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dilaksanakan dari tanggal 14 Juni – 14 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baba Utara , 14 Juni 2024  
**PJ. Kepala Desa Cendana**  
  
**SYAHARUDDIN.SH**  
Nip.19730721 2006041017

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**KECAMATAN CENDANA**  
**DESA CENDANA**  
*Jl. JEND. AHMAD YANI NO. 49 BABA UTARA*

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor : 88 DC / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pj Kepala Desa Cendana menerangkan bahwa :

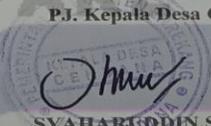
Nama : SYAHARUDDIN  
Jabatan : PJ Kepala Desa Cendana  
Alamat : Enrekang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARNITA S  
NIM : 202020386020201  
Program Studi : Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Pare Pare

Bahwa yang tersebut namanya di atas benar adalah mahasiswa dari lembaga Institut Agama Islam Negeri Pare Pare dengan ini menerangkan benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul ***"Pemberdayaan Perempuan Pembuat Dangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Cendana Kec.Cendana Kab.Enrekang"*** pada tanggal 14 Juni – 14 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baba Utara , 14 Juli 2024  
PJ. Kepala Desa Cendana  
  
**SYAHARUDDIN,SH**  
Nip.19730721 2006041017

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Malik  
Alamat : Cendana  
Usia : 48 thn  
Pekerjaan : RT / owner usaha Dangke Melona

Menerangkan bahwa

Nama : Armita, S  
Nim : 2020203860202016

Pekerjaan : Mahasiswa (i) Prodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Perbedaan Perempuan Pembuat Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Cendana Kabupaten Enrekang". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Enrekang, 18 Juni 2024

Informan

(...Irma Malik...)

IAIN  
PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AAPTATI**  
Alamat : **DESA CENDANA**  
Usia : **49**  
Pekerjaan : **IPT dan pembuat dangke**

Menerangkan bahwa

Nama : **Arnita. S**  
Nim : **2020203860202016**

Pekerjaan : **Mahasiswa (i) Prodi Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare**

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Perbedaan Perempuan Pembuat Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Cendana Kabupaten Enrekang"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Enrekang, 22 Juni 2024

Informan

  
(.....)  
**AAPTATI**

**IAIN**  
**PAREPARE**

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska  
Alamat : Desa Cendana  
Usia : 17 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar

Menerangkan bahwa

Nama : Arnita. S  
Nim : 2020203860202016  
Pekerjaan : Mahasiswa (i) Prodi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Perempuan Pembuat Dangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Cendana Kabupaten Enrekang”**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Enrekang, 22 Juni 2024  
Informan

  
(.....)

  
PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yustiarini  
Alamat : Dusun Baba, Desa Cendana  
Usia : 38 tahun  
Pekerjaan : IRT / Pembuat dangke

Menerangkan bahwa

Nama : Amita, S  
Nim : 2020203860202016

Pekerjaan : Mahasiswa (i) Prodi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Perbedayaan Perempuan Pembuat Dangke Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Cendana Kabupaten Enrekang". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Enrekang, 23 Juni 2024

Informan

  
(...Yustiarini.....)

IAIN  
PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUDIRMAN**  
Alamat : **DESA CENDANA**  
Usia : **45 Thn**  
Pekerjaan : **PETANI / PETERNAK**

Menerangkan bahwa

Nama : **Arnita. S**  
Nim : **2020203860202016**

Pekerjaan : **Mahasiswa (i) Prodi Ekonomi Syariah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

- Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Perbedaan Perempuan Pembuat Dangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Cendana Kabupaten Enrekang"**. Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai mestinya.

Enrekang, 23 Juni 2024

Informan

  
(**SUDIRMAN**)



## RUMAH USAHA DANGKE DI DESA CENDANA KABUPATEN ENREKANG



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN IRMA MALIK  
SELAKU OWNER DANGKE MELONA**



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN IBU YUSRIARINI  
PEREMPUAN PEMBUAT DANGKE**



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUDIRMAN  
SELAKU SUAMI DARI IBU YUSRIARINI**



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN IBU HARTATI  
PEREMPUAN PEMBUAT DANGKE**



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN RISKA SELAKU  
ANAK DARI IBU HARTATI**



**GAMBAR PRODUK DANGKE**



## BIODATA PENULIS



**Arnita. S**, Lahir di Katteong, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 01 November 2001, merupakan putri ketiga dari Bapak Suardi dan Ibu Nur Aeni. Penulis berkewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat Pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 65 Katteong, kabupaten Pinrang sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Pinrang, sejak tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Pinrang, sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di Organisasi yaitu Racana Makkiade' – Malebbi IAIN Parepare, HMPS Ekonomi Syariah, Ksei Fens IAIN Parepare dan pernah menjuarai lomba Orasi Ilmiah Tingkat Nasional Polri 2021 di Jakarta Pusat dan pernah mengikuti Perkemahan Wira Kaya Nasional di Gorontalo serta beberapa lomba Olimpiade, Tari, Puisi dan Karya Tulis Ilmiah baik di dalam dan luar kampus. Penulis Melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Cendana Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Pegadaian WatanSoppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas skripsi yang berjudul: *“Pemberdayaan Perempuan Pembuat Dangka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Cendana Kabupaten Enrekang.”*